

REVISI
MUNICIPALISASI NEGARA
NO. 1349/Per-UMP/2011
TANGGAL 24-10-2011

**POTENSI, EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PEMUNGUTAN RETRIBUSI
PASAR DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI



OLEH :

NAMA : DEBIE CITRA LESTARI
NIM : 22.2007.075

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI
2010**



**POTENSI, EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PEMUNGUTAN RETRIBUSI
PASAR DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memenuhi Gelar Sarjana Ekonomi**



OLEH :

NAMA : DEBIE CITRA LESTARI
NIM : 22.2007.075

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI
2010**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Debie Citra Lestari**
Nim : **22.2007.075**
Jurusan : **Akuntansi**

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.
Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dan konsekuensinya.

Palembang, 14 Februari 2011



Debie Citra Lestari

Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : **POTENSI, EFISIENSI, DAN EFEKTIVITAS
PEMUNGUTAN RETRIBUSI PASAR DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI
DAERAH DI KOTA PALEMBANG**

Nama : **Debie Citra Lestari**
NIM : **22.2007.075**
Fakultas : **Ekonomi**
Jurusan : **Akuntansi**
Mata Kuliah Pokok : **Akuntansi Sektor Publik**

**Diterima Dan di syahkan
Pada tanggal.....**

Pembimbing



(Drs. Sunardi, S.E, M.Si.)

Mengetahui

Dekan

u.b. Ketua Jurusan Akuntansi



(Drs. Sunardi, S.E, M.Si.)

Motto :

Berinvestasilah Untuk Menjadi Kaya, Jangan Menunggu Kaya Untuk Berinvestasi.

Penulis

Terucap Syukur Padamu ya Allah SWT, Karena hanya engkau nikmat yang sesungguhnya dan terindah dari segalanya, semua ini ku persembahkan untuk:

- ❖ Sembah Sujudku serta rasa terima kasih kepada kedua orang tuaku yang sangat kucintai dan hormati, yang selalu mendoakan dan menginginkan yang terbaik bagi masa depanku*
- ❖ Nenenda dan Kakenda tercinta*
- ❖ Saudara-saudara ku yang amat kucintai dan kubanggakan*
- ❖ Teman Seperjuanganku, dan semua teman-temanku Angkatan 2007*
- ❖ Almamater*



PRAKATA

Alhamdulillahirobbil alamin, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Potensi, efisiensi dan efektivitas Pemungutan Retribusi Pasar Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di kota Palembang”.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orangtuaku Bapak Sudirman,S.H dan Ibuku Cholilah,S.H serta saudara-saudaraku yang telah mendidik, membiayai dan memberikan dorongan serta semangat kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs.Sunardi,S.E.,M.Si yang telah membimbing dan memberikan pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas dan memberikan motivasi kepada penulis tentang arti kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis juga dengan rendah hati mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak H. M Idris, S.E.,M.Si, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan / karyawan.
2. Bapak Drs. H. Rosyadi, M.M, selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta staf dan karyawan / karyawan.



3. Bapak Drs. Sunardi,S.E.,M.Si, dan Ibu Welly,S.E.,M.si, selaku ketua jurusan dan sekretaris jurusan akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Aprianto,S.E.,M.Si, selaku pembimbing akademik beserta dosen-dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Kepala Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya beserta Aparatur di Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya.
6. Keluargaku tersayang, Nenenda Hj.Ningdap dan kakenda H.Ali Berjo yang selalu memberi dukungan kepada penulis.
7. Semua Pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis berupa materil dan spiritual yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baiknya dan berkah kepada kita semua. Amin. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi yang membaca dan mendapat ridho dari Allah SWT. Amin

Penulis

Debie Citra Lestari

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN DEPAN | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO | v |
| HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH | vi |
| HALAMAN DAFTAR ISI | viii |
| HALAMAN DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| ABSTRAK | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Perumusan Masalah | 8 |
| C. Tujuan Penelitian | 9 |
| D. Manfaat Penelitian | 9 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Penelitian Terdahulu | 11 |
| B. Landasan Teori | 12 |
| 1. Potensi | |
| a. Pengertian Potensi | 12 |
| b. Teori Menghitung Potensi | 14 |
| 2. Efisiensi | |
| a. Pengertian Efisiensi | 15 |
| b. Rumus Menghitung Potensi | 17 |
| 3. Efektivitas | |
| a. Pengertian Efektivitas | 18 |
| b. Rumus Menghitung Efektivitas | 19 |

| | |
|--|----|
| 4. Pendapatan Asli Daerah | |
| a. Pengertian Pendapatan Asli Daerah..... | 19 |
| b. Unsur-unsur Pendapatan Asli Daerah..... | 20 |
| 5. Retribusi Daerah | |
| a. Pengertian Retribusi Daerah | 20 |
| b. Jenis-jenis Retribusi Daerah | 22 |
| c. Fungsi Retribusi Daerah | 24 |
| d. Ciri-ciri Retribusi Daerah | 25 |
| 6. Retribusi Pasar | |
| a. Pengertian Retribusi Pasar | 26 |
| b. Objek dan Subjek Retribusi Pasar | 26 |
| c. Penentuan Besarnya Tarif Retribusi Pasar | 27 |
| d. Azaz-azaz Pemungutan Retribusi Pasar | 27 |
| 7. Upaya Dalam Mendukung Pendapatan Asli Daerah | 30 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Jenis Penelitian..... | 31 |
| B. Tempat Penelitian..... | 32 |
| C. Operasionalisasi Variabel..... | 32 |
| D. Data Yang Diperlukan..... | 33 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 33 |
| F. Analisis Data Dan Teknik Analisis | 34 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Gambaran Umum Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya | |
| 1. Sejarah Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya | 36 |
| 2. Struktur Organisasi Dan Pembagian Tugas | 39 |
| 3. Visi Dan Misi PD Pasar Palembang Jaya | 55 |

| | |
|---|----|
| 4. Potensi, Efisiensi, dan Efektivitas Pemungutan retribusi pasar | 61 |
| 5. Data..... | 61 |

B. Pembahasan Hasil Penelitian

| | |
|--|----|
| 1. Potensi | 62 |
| 2. Efisiensi | 65 |
| 3. Efektivitas..... | 68 |
| 4. Upaya Dalam Mendukung Pendapatan Asli Daerah | 71 |

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

| | |
|------------------|----|
| A. Simpulan..... | 75 |
| B. Saran..... | 76 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

| | |
|---|----|
| Tabel I.1. Jumlah Pasar | 5 |
| Tabel I.2. Anggaran dan Realisasi | 7 |
| Tabel III.1. Operasionalisasi Variabel..... | 34 |
| Tabel IV.2. Jumlah Pasar | 61 |
| Tabel IV.3. Anggaran dan Realisasi..... | 62 |
| Tabel IV.4. Klasifikasi Pasar..... | 63 |
| Tabel IV.5. Biaya Untuk Memperoleh Pendapatan | 63 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---------------------------------------|----------------|
| Gambar IV.1. Struktur Organisasi..... | 39 |



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Sertifikat Membaca dan Hapalan Al- Qur'an
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Riset
- Lampiran 3 : Lembar Persetujuan Skripsi
- Lampiran 4 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 5 : Biodata Penulis
- Lampiran 6 : Potensi Retribusi Pasar Berdasarkan Jasa Pengelolaan Harian
- Lampiran 7 : Potensi Retribusi Pasar Berdasarkan Sewa Petak Bulanan
- Lampiran 8 : Potensi Retribusi Pasar Berdasarkan Penatausahaan
- Lampiran 9 : Potensi Retribusi Pasar Berdasarkan Pengelolaan Parkir
- Lampiran 10 : Potensi Retribusi Pasar Berdasarkan Jasa Sewa tanah & WC

ABSTRAK

Debie Citra Lestari. N/222007075/2007/Potensi, efisiensi dan efektivitas pemungutan retribusi pasar dalam meningkatkan pendapatan asli daerah di kota Palembang.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana potensi penerimaan retribusi pasar tahun 2010, tingkat efisiensi, tingkat efektivitas pemungutan retribusi pasar, dan alternatif solusi yang ditempuh dalam mendukung pendapatan asli daerah pada Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya. Tujuannya adalah untuk mengetahui potensi penerimaan retribusi pasar tahun 2010, tingkat efisiensi dan efektivitas, alternatif solusi yang ditempuh dalam mendukung pendapatan asli daerah.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder dan data primer, Teknik pengumpulan data dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini bermanfaat bagi Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya dalam meningkatkan Retribusi Pasar.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa Potensi mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya dilihat dari jumlah perhitungan jasa pengelolaan pasar yang terdiri dari Jasa pengelolaan harian, pengelolaan sewa petak bulanan, penatausahaan petak, los dan kios, pengelolaan parkir, sewa tanah, pemanfaatan asset pasar, ruang pameran atau promosi, uang kunci, pengelolaan balik nama, pengelolaan wc, dan tidak tercapainya tingkat efektivitas dan efisiensi yang belum tercapai pada Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya.

Kata Kunci : Potensi, Efisiensi , Efektivitas

ABSTRACT

Debie Citra Lestari. N/22.2007.075/ the potency, efficiency and effectiveness of regressive market distribution in improvement of Original earning area.

The problem formulation in this writing of this study is how the potency, efficiency and effectiveness of regressive market distribution for year 2010, the efficiency level, and the effectiveness level regressive market distribution and alternative solution to improve the effectiveness of local company of Palembang Jaya market. The purpose of this study is to know the potency of regression market distribution for year 2010, the efficiency level, and the effectiveness level regressive market distribution and alternative solution to improve the Original earning area of local company of Palembang Jaya market.

This study used descriptive research. The data used in this study were primary and secondary data. The techniques of collecting data were interview and documentation. The methods of this analysis were qualitative and quantitative analysis. This research was useful local company of Palembang Jaya market to improvement market distribution.

Based on the analysis result, it showed that the potency was improved from previous years, and the efficiency and effectiveness were not achieved yet.

Keywords: *Potency, Efficiency and Effectiveness.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan daerah dapat terlaksana dengan baik dan berkesinambungan apabila disertai dengan pendanaan yang memadai. Sumber dana untuk membiayai pembangunan daerah diperoleh dari pendapatan asli daerah. Salah satu sumber pendapatan asli daerah yang penting adalah retribusi daerah yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah di era otonomi daerah sekarang ini. Peningkatan penerimaan daerah harus senantiasa diupayakan secara periodik oleh setiap daerah otonomi melalui penataan administrasi pendapatan daerah yang efisien dan efektif sesuai dengan pola yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah, No. 33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan negara dan daerah, dan desentralisasi fiskal, yaitu :

- a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat.
- b. Menciptakan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya daerah.
- c. Memberdayakan dan menciptakan ruang bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan.

Pendapatan asli daerah merupakan salah satu sumber penting bagi pemerintah daerah dalam memelihara hasil-hasil pembangunan yang telah dilaksanakan dan pelaksanaan pembangunan yang akan dilakukan dimasa



yang akan datang. Sumber pendapatan asli daerah tersebut berasal dari pajak daerah, retribusi daerah, pengelolaan kekayaan yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

Retribusi dibagi atas tiga golongan yaitu: retribusi jasa umum, retribusi jasa usaha dan retribusi perizinan tertentu. Salah satu retribusi yang harus dilakukan adalah retribusi pasar, retribusi pasar termasuk dalam jenis retribusi nomor 5 Tahun 2007 tentang pengelolaan pasar. Menurut peraturan Walikota No. 10 Tahun 2010 jasa pengelolaan meliputi : Jasa pengelolaan harian, pengelolaan sewa petak bulanan, penatausahaan petak, los dan kios, pengelolaan parkir, sewa tanah, pemanfaatan asset pasar, ruang pameran atau promosi, uang kunci, pengelolaan balik nama, pengelolaan wc.

Menurut Peraturan daerah No. 10 tahun 2010 yang dimaksud dengan pasar adalah suatu tempat baik berupa bangunan maupun tanah lapangan yang disediakan atau diberikan fasilitas oleh pemerintah daerah untuk menjual-belikan barang dagangan yang tidak terlarang. Pasar merupakan satu unit usaha yang memiliki peran strategis atas jalannya jaringan distribusi dari produsen ke konsumen yang membutuhkan suatu produk. Kondisi ini menegaskan bahwa pasar merupakan salah satu kontributor yang cukup signifikan bagi pelaksanaan pembangunan daerah. Pasar adalah salah satu fasilitas bagi masyarakat untuk mengadakan kegiatan ekonomi namun dari waktu ke waktu, dan tuntutan konsumen pasar yang terus berubah maka pasar tidak hanya sekedar menjadi tempat

bertemunya pedagang dan konsumen serta terjadi transaksi barang riil di pasar, Akan tetapi pasar merupakan kesatuan usaha yang lengkap dan kompleks dimana kenyamanan dan kepuasan pelanggan yang menjadi tujuan utama. Dengan adanya pasar maka akan tercipta siklus perputaran uang bagi peningkatan kehidupan masyarakat kota Palembang. Oleh karena itu semakin baik pengelolaan terhadap pasar-pasar yang di kelola maka akan berdampak pada pengembangan penerimaan retribusi pasar. Pasar tradisional sejatinya memiliki keunggulan bersaing ilmiah yang tidak dimiliki oleh pasar modern. Keunggulan dari pasar modern adalah lokasi yang strategis, area penjualan yang luas, keragaman barang yang lengkap, harga yang rendah, sistem penawaran yang menunjukkan keakraban antara penjual dan pembeli, barang yang diperjual belikan masih segar dan alami sehingga pada konsumen dapat menikmati barang sesuai dengan keinginan. Namun, selain menyanggah keunggulan alamiah pasar tradisional memiliki kelemahan yang telah menjadi karakteristik mendasar yang sulit di ubah. Faktor desain dan tampilan pasar, atmosfer, tata ruang, tata letak, keragaman dan kualitas barang, promosi penjualan, jam operasional yang terbatas, serta pemanfaatan ruang jual merupakan kelemahan terbesar pasar tradisional dalam menghadapi pasar modern.

Dalam mengantisipasi persaingan perdagangan Kehadiran pasar modern semakin meningkat jumlahnya. Pertumbuhan pasar modern sedemikian pesat terdorong oleh perilaku masyarakat di Indonesia yang berperilaku konsumtif, membuat pasar modern percaya diri untuk terus

mengembangkan bisnisnya. Yang membuat lebih dari pasar modern yaitu kenyamanan, keamanan, dan kelengkapan serta harga yang bersaing.

Kegiatan dalam pasar dapat dikatakan sesuatu yang berpotensi, potensi Pasar berkaitan erat dengan jumlah pasar, jumlah pedagang, Luas bangunan Dan Tarif. Potensi berarti kemampuan yang memungkinkan untuk dikembangkan. Potensi sangat diperlukan dalam menetapkan target rasional, bila potensi tidak dapat dikembangkan maka suatu instansi atau organisasi Tidak dapat bekerjasama dengan pihak lain untuk menggali potensinya. Dari suatu Potensi Menghasilkan hasil-hasil dari seluruh tenaga kerja setiap tahunnya yang Memperbandingkan hasil keluaran dan masukan yang disebut dengan efisiensi (Mardiasmo, 2002:132). Efisiensi Berdasarkan pada pemaksimalan output dan meminumkan biaya output, suatu pasar dapat dikatakan efisien bila kegiatan pasar menggunakan input yang sekecil-kecilnya untuk mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya. Realisasi biaya pemungutan retribusi pasar akan dibandingkan dengan penerimaan retribusi pasar pertahun, semakin kecil efisiensi maka suatu pasar dapat dikatakan efisien. Efisiensi pasar berkaitan erat dengan efektivitas yang berhubungan dengan tujuan dan sasaran akhir kebijakan (Mardiasmo, 2002:132), yang akan membandingkan anggaran penerimaan retribusi pasar dan realisasi pendapatan. Semakin besar hasilnya maka dapat dikatakan efektif. Salah satu Misi kota Palembang dalam perdagangan adalah mendorong pertumbuhan sektor perdagangan, industri dan koperasi. Kota Palembang sebagai pusat perdagangan dan perhubungan, wilayah Palembang memiliki banyak pusat

perdagangan yang tersebar di beberapa tempat. Keadaan tersebut menunjang kegiatan perdagangan di Kota Palembang. Peranan sektor perdagangan terhadap struktur perekonomian cukup di perhitungkan. Dalam suatu perdagangan menghasilkan pendapatan, Pendapatan ini akan mendorong dan mengkoordinasikan kegiatan ekonomi sehingga dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi. Pendapatan yang diterima dapat menjadi ukuran suatu instansi apakah tercapai atau tidak suatu target yang ingin di capai dan dapat kita hitung pula ukuran tersebut ke dalam suatu persentase. Di dalam unsur pendapatan berkaitan dengan anggaran dan realisasi. Anggaran di gunakan untuk merencanakan kebutuhan sehari-hari dalam menjalankan pemerintahan (Mardiasmo, 2002:66). Berikut data anggaran dan realisasi Perusahaan Daerah Jaya Palembang tahun 2007-2010 dan jumlah Pasar di kota Palembang :



Tabel I.1
Jumlah pasar di kota Palembang Tahun 2010

| NO | NAMA PASAR | BERISI | KOSONG | JUMLAH |
|----|-------------------|---------------|--------------|---------------|
| 1 | CINDE | 851 | 17 | 868 |
| 2 | SOAK BATO | 266 | 14 | 280 |
| 3 | PADANG SALASA | 97 | 0 | 97 |
| 4 | BUKIT KECIL | 114 | 62 | 176 |
| 5 | BURUNG | 91 | 40 | 131 |
| 6 | SEKANAK | 273 | 38 | 311 |
| 7 | TANGGA BUNTUNG | 213 | 4 | 217 |
| 8 | GANDUS | 55 | 16 | 71 |
| 9 | KM.5 | 392 | 51 | 443 |
| 10 | KAMBOJA | 55 | 21 | 73 |
| 11 | KEPANDEAN | 130 | 0 | 130 |
| 12 | 16 ILIR | 2742 | 1148 | 3890 |
| 13 | SEKIP UJUNG | 369 | 0 | 369 |
| 14 | KEBON SEMAI | 304 | 30 | 334 |
| 15 | KUTO | 499 | 111 | 610 |
| 16 | LEMABANG | 560 | 218 | 778 |
| 17 | YADA | 152 | 113 | 265 |
| 18 | KERTAPATI | 243 | 57 | 300 |
| 19 | 3-4 ULU | 232 | 0 | 232 |
| 20 | 7 ULU | 516 | 161 | 677 |
| 21 | 10 ULU | 653 | 0 | 653 |
| 22 | PLAJU | 611 | 227 | 838 |
| 23 | MULTI WAHANA | 692 | 0 | 692 |
| 24 | RETAIL JAKABARING | 1922 | 0 | 1922 |
| 25 | INDUK JAKABARING | 425 | 0 | 425 |
| 26 | GRIYA MUSI PERMAI | 308 | 0 | 308 |
| 27 | LEBUNG GAJAH | 154 | 0 | 154 |
| 28 | PASAR CAKNA | 100 | 0 | 100 |
| 29 | PASAR 1 ULU | 30 | 0 | 30 |
| 30 | ALANG-ALANG LEBAR | 457 | 0 | 457 |
| 31 | SENTOSA | 30 | 0 | 30 |
| 32 | SIMPANG KERAMASAN | 40 | 0 | 40 |
| 33 | PASAR BUAH | 360 | 0 | 360 |
| | JUMLAH | 13.576 | 2.328 | 15.904 |

Sumber : Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya, 2010

Tabel I.2
Anggaran Dan Realisasi Retribusi Pasar
Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya
Tahun 2007-2010

| Tahun | Anggaran | Realisasi | % |
|--------------|------------------|------------------|----------|
| 2007 | 3.089.774.136,00 | 2.901.142.007,00 | 93,89 |
| 2008 | 3.374.768.925,00 | 3.042.381.787,00 | 90,15 |
| 2009 | 5.542.877.955,00 | 5.356.488.272,60 | 96,64 |
| 2010 | 6.495.082.363,00 | 6.092.574.935,00 | 93,40 |

Sumber : Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya, 2010.

Dari Data di atas Perusahaan Daerah Palembang Jaya mengelola 33 (tiga puluh tiga) pasar yang tersebar di seluruh Kota Palembang dan di bagi 3 (tiga) wilayah yang masing-masing dipimpin oleh seorang koordinator serta 1 (satu) koordinator wilayah untuk pasar swasta. yang termasuk pasar modern yang mempunyai nilai investasi yang terus meningkat adalah pasar 16 ilir, Pasar Retail Jakabaring, Pasar Cinde, dan Pasar Plaju. Sedangkan yang termasuk dalam pasar tradisional banyak ditinggalkan oleh masyarakat, kemudian dari data diatas jelas bahwa kios tempat para pedagang Masih banyak yang kosong, apabila kekosongan kios ini di isi maka potensi pasar akan meningkat untuk tahun berikutnya. Dari data di atas jelas bahwa anggaran dan realisasi retribusi pasar selama 3 tahun berturut-turut tidak tercapai pada Perusahaan Pasar Palembang Jaya. Kondisi yang membuat anggaran yang ditetapkan oleh Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya tidak sesuai dengan realisasinya. Hal ini dimungkinkan dalam menghitung potensi (Jumlah pasar dan Jumlah Pedagang) tidak sesuai dengan kenyataannya, pemungutan retribusi pasar atas sewa tempat berjualan

dilakukan setiap bulan dan pembayaran paling lambat tanggal 10, tetapi kenyataannya pada saat penagihan masih ada yang melakukan penyelewengan, data ini bersumber melalui wawancara dengan para pedagang yang ada di pasar dengan bukti pemungutan retribusi kebersihan dan keamanan yang seharusnya Rp2.500 / Hari ternyata para pedagang ditagih Rp.4.000 / Hari.

Persoalan yang dihadapi Perusahaan Daerah Pasar Palembang jaya dalam mengelola pasar tradisional terbilang kompleks, masih banyak sekali potensi pasar di Kota Palembang yang seharusnya dapat digali lebih banyak lagi, yang telah kita ketahui masih banyak sekali potensi yang dapat dikembangkan dalam Potensi pasar di Kota Palembang dengan banyaknya kios kosong didalam tiap-tiap pasar, Masih banyak sekali peluang untuk mengisi kekosongan tersebut. Fasilitas dan infrastruktur pasar masih kurang lengkap, dan tata ruang yang dapat mempengaruhi frekuensi pengunjung pasar. Fasilitas umum yang kurang di lokasi pasar seperti wc yang tersedia di pasar, di beberapa pasar tradisional ada yang menyediakan wc dan tidak menyediakan wc, kemudian fasilitas lahan parkir pasar yang terlalu kecil sehingga dapat mempengaruhi pendapatan parkir pasar, karena pendapatan parkir di pasar merupakan bagian dari retribusi pasar, dan mekanisme pemungutan retribusi pasar yang tidak relevan. Apabila potensi dapat digali dengan baik, maka akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi penerimaan retribusi pasar di kota Palembang.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Potensi, Efisiensi dan Efektivitas Pemungutan Retribusi Pasar dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di kota Palembang”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang Sebelumnya maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah yaitu :

- a. Bagaimana potensi penerimaan retribusi pasar pada tahun 2010?
- b. Bagaimanakah tingkat efisiensi dan efektivitas pemungutan retribusi pasar pada Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya?
- c. Apa sajakah alternatif solusi yang ditempuh dalam meningkatkan Pendapatan asli daerah dikota Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dan latar belakang pada perumusan masalah, Maka tujuan penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui potensi penerimaan retribusi pasar pada tahun 2010.
- b. Untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas Pemungutan Retribusi Pasar pada Perusahaan Daerah Palembang Jaya.
- c. Untuk mengetahui alternatif solusi yang di tempuh dalam meningkatkan Pendapatan asli daerah dikota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

a. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam bidang ilmu akuntansi khususnya akuntansi sektor publik, Sehingga dapat diterapkan dimasyarakat.

b. Bagi Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya

Diharapkan bagi perusahaan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam mengelola retribusi pasar agar dimasa mendatang realisasi penerimaan retribusi pasar dapat meningkat.

c. Bagi Almamater

Diharapkan dapat menjadi bahan kajian dalam penyusunan program belajar mengajar dalam bidang akuntansi sektor publik.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan dapat digunakan sebagai pertimbangan penting bagi penelitian serupa di masa datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Julius Deni Universitas Gajah Mada dengan judul : “Evaluasi dan efektivitas pemungutan retribusi pasar pada dinas pasar kabupaten Nabire” Tahun 2008, tujuan efektivitas pemungutan retribusi pasar dalam meningkatkan pendapatan asli daerah serta mengetahui upaya peningkatan retribusi pasar yang dikelola oleh Dinas pendapatan daerah Kabupaten Nabire. Peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara pengamatan di lapangan dan wawancara dengan responden, sedangkan data sekunder diperoleh dengan cara mengumpulkan data dari instansi terkait. Yang kedua penelitian oleh Junattin Alfafa Universitas muhammadiyah Surakarta dengan judul : “Analisis retribusi pasar dan pengaruhnya terhadap pendapatan asli daerah di kota surakarta, tahun 2007. Tujuannya untuk mengetahui besarnya kontribusi retribusi pasar terhadap pendapatan asli daerah dan mengetahui efisiensi dan efektivitas retribusi pasar. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa retribusi pasar kabupaten nabire mempunyai potensi yang cukup prospektif. Selama lima tahun terakhir dari tahun anggaran 2003-2007 menunjukkan tingkat efektivitas yang cukup efektif, realisasi penerimaan melebihi target-target dengan tingkat pertumbuhan rata-rata per tahun relatif kecil, penerimaan



lima tahun terakhir dari tahun anggaran 2003-2007 menunjukkan tingkat efektivitas yang cukup efektif, realisasi penerimaan melebihi target-target yang tidak mencapai target terjadi pada tahun 2004 dikarenakan terjadi gempa bumi sehingga target penerimaan tidak tercapai. Efektivitas pungutan retribusi pasar pada tahun 2007 cukup efektif. Strategi yang perlu dilakukan adalah yaitu keempat komponen yang ada harus dikembangkan untuk memanfaatkan peluang dan kekuatan yang ada. Hasil analisis dan pembahasan pada Junattin Alfafa dapat disimpulkan bahwa retribusi pasar mempunyai signifikan yang besar dalam meningkatkan pendapatan asli daerah di Kota Surakarta.

Penelitian diatas memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama membahas tentang pemungutan retribusi pasar yang dilakukan oleh Dinas Pasar. Perbedaan dari penelitian yang diambil oleh penulis terletak pada ruang lingkup penelitian hanya di Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya.

B. Landasan Teori

1. Potensi

a. Pengertian Potensi.

Potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan (*Google.com*). Analisis perhitungan potensi mutlak diperlukan dalam analisis menetapkan target rasional. Dengan potensi yang ada, setelah di bandingkan pekiraan penerimaan untuk masa yang akan datang, maka akan kita dapatkan besarnya potensi yang terpendam,

sehingga akan dapat diperkirakan rencana tindakan apa yang dilakukan untuk menggali potensi terpendam tersebut untuk menentukan berapa besarnya rencana yang akan datang.

Manfaat lain dalam analisis potensi ini adalah jika kita akan kerjasama dengan pihak ketiga dalam retribusi daerah, maka sudah diketahui berapa besar potensi retribusi pasar yang akan kita serahkan pada pihak ketiga.

Menurut Perusahaan daerah pasar Palembang Jaya Jenis pasar berdasarkan kelas terbagi tiga :

- 1) Pasar kelas besar adalah :
 - a) Aktivitas kegiatan setiap hari.
 - b) Los, kios, dan pertokoan bertingkat.
 - c) Tersedia halaman parkir.
 - d) Tersedianya pelataran / tanah lapang produk hasil usaha.
- 2) Pasar kelas menengah adalah :
 - a) Aktivitas kegiatan setiap hari.
 - b) Los dan kios bertingkat.
 - c) Tersedianya pelataran / tanah lapang.
- 3) Pasar kelas kecil adalah:
 - a) Aktivitas kegiatan setiap hari.
 - b) Los dan kios.
 - c) Tersedianya pelataran / tanah lapang.

b. Teori Menghitung Potensi

Langkah-langkah kegiatannya (Buku penuntun pelatihan dan bimbingan reformasi upaya peningkatan Pendapatan asli daerah, 2009:18) :

- 1) Mendata jumlah pasar sesuai dengan kelasnya.
- 2) Mendata luas pasar.
- 3) Mendata besarnya tarif pasar sesuai dengan kelas pasar.

Peraturan Walikota Palembang No. 10 Tahun 2010 Jasa pengelolaan meliputi :

- a) Jasa Pengelolaan Harian, yang dikenakan kepada penyewa petak, los dan kios atau hamparan di lokasi pasar yang dipakai secara tetap sebesar Rp. 2.500.
- b) Jasa Pengelolaan Sewa Petak Bulanan.
- c) Jasa Penatausahaan Petak, Los, Kios, besarnya tarif jasa penatausahaan adalah sebesar Rp.45.000/ tahun.
- d) Jasa Pengelolaan Parkir, besarnya tarif di sesuaikan dengan jenis kendaraan.
- e) Jasa Sewa Tanah, di tetapkan berdasarkan kelas pasar, kelas pasar besar dengan tarif Rp.7.500 /m², kelas menengah dengan tarif Rp. 6.000 / m², kelas kecil Rp.4.500 / m².

- f) Jasa pemanfaatan asset pasar, dikenakan terhadap penyelenggaraan reklame vertical banner, umbul-umbul dan spanduk, dikenakan sewa dengan rumus :
- $$\text{Sewa} = \text{Luas Reklame} \times \text{hari} \times \text{Rp.250} \times \text{Jumlah Reklame}$$
- g) Jasa ruang atau promosi, adalah ruangan atau tempat yang disediakan di areal pasar yang digunakan khusus untuk mempromosikan barang, dikenakan sewa sebesar 15.000 per meter persegi / hari.
- h) Uang Kunci, adalah biaya yang dipungut oleh badan atau orang yang memanfaatkan petak atau kios yang telah dipugar dengan biaya Anggaran pendapatan dan belanja Perusahaan Daerah pasar Palembang Jaya.
- i) Jasa Pengelolaan balik nama ,adalah jasa yang dikenakan kepada pedagang yang memindahtangankan petak kepada pihak ketiga.
- j) Jasa pengelolaan Wc, ditetapkan tarifnya antara lain :
Buang air kecil sebesar Rp. 1.000 / orang dan buang air besar Rp. 2.000 / orang.

2. Efisiensi

a. Pengertian Efisiensi.

Menurut Mardiasmo (2002:132) Pengukuran efisiensi berhubungan erat dengan konsep produktivitas. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan



menggunakan perbandingan antara output yang dihasilkan terhadap input yang digunakan (cost of output) Proses kegiatan operasional dapat dikatakan efisiensi apabila suatu produk atau hasil kerja tertentu dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dana yang serendah-rendahnya. Menurut Abdul Halim (2007:74) efisiensi merupakan pencapaian output yang maksimal dengan input tertentu atau penggunaan input yang terendah untuk mencapai output tertentu. Efisiensi mengacu pada rasio terbaik antara output dengan biaya (input). Karena output dan biaya diukur dalam unit yang berbeda, maka efisiensi dapat terwujud ketika dengan sumber daya yang ada dapat dicapai output yang maksimal atau output tertentu dapat dicapai dengan sumber daya yang sekecil-kecilnya.

Konsep efisiensi berkaitan dengan seberapa jauh suatu proses mengonsumsi masukan untuk menghasilkan keluaran tertentu (Mulyadi 2007:380). Efisiensi merupakan rasio antara keluaran dengan masukan suatu proses dengan fokus perhatian pada konsumsi masukan. Konsep produktivitas berkaitan erat dengan seberapa jauh suatu proses menghasilkan keluaran dengan mengonsumsi masukan tertentu. Efisiensi dan produktivitas merupakan suatu ukuran tentang seberapa efisien suatu proses mengonsumsi masukan, dan seberapa produktif suatu proses menghasilkan keluaran.

Istilah efisiensi yaitu menghasilkan, menggandakan atau menjadikan lebih murah konsep itu, jauh sebelumnya telah diperkenalkan oleh ekonomi inggris Adam Smith telah membahas bagaimana hasil-hasil dari seluruh

tenaga kerja suatu bangsa setiap tahun dapat memberikan perbandingan sebesar mungkin dengan sejumlah orang yang akan menggunakan hasil-hasil tersebut.

Perbandingan secara umum tingkat efisiensi, dapat di ukur dengan cara membandingkan antara input yang digunakan dengan output yang dihasilkan seperti persamaan di bawah ini :

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Output}}{\text{Input}}$$

Rasio efisiensi tidak dinyatakan dalam bentuk absolut tetapi dalam bentuk relatif. Misal unit A lebih efisien dibandingkan unit B, unit A lebih efisien dibanding tahun lalu, dan seterusnya. Karena efisiensi diukur dengan membandingkan keluaran dan masukan, maka perbaikan efisiensi dapat dilakukan dengan cara :

- 1) Meningkatkan output pada tingkat input yang sama.
- 2) Meningkatkan output dalam proporsi yang lebih besar dari pada proporsi peningkatan input.
- 3) Menurunkan input pada tingkat output yang sama.
- 4) Menurunkan input dalam proporsi yang lebih besar dari pada proporsi penurunan output.

b. Rumus Menghitung efisiensi

Menurut Mahmudi (2006:129) dan Abdul Halim (2007:150), rasio efisiensi adalah :

$$\frac{\text{Realisasi Biaya Untuk Memperoleh Pendapatan}}{\text{Realisasi pendapatan}} \times 100\%$$

Kriteria Efisiensi adalah :

- 1) Jika diperoleh nilai kurang dari 100% berarti efisiensi.
- 2) Jika diperoleh nilai lebih dari 100% berarti tidak efisiensi

3. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas.

Menurut Mardiasmo (2002:132) efektivitas pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian atau target kebijakan. Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan. Menurut Abdul Halim (2007:150) efektivitas adalah perbandingan antara output. Outcome sering kali dikaitkan dengan tujuan atau target yang hendak dicapai. Jadi dapat dikatakan bahwa efektivitas berkaitan dengan tujuan, suatu pendapatan dapat di katakan efektif jika menyeimbangkan berbagai permintaan dalam pemerintahan, baik dari organisasi sektor publik dan strategi pencapaian tujuan (visi) yang telah ditetapkan.

Efektivitas adalah ukuran berhasil atau tidaknya organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan dengan efektif. Hal terpenting yang perlu dicatat adalah bahwa efektivitas tidak menyatakan tentang berapa besarnya biaya yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut. Efektivitas hanya melihat apakah

suatu program atau kegiatan telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Rumus Menghitung efektivitas.

Menurut Mahmudi (2006:129) dan Abdul Halim (2007:150), rasio efektivitas adalah :

$$\frac{\text{Realisasi Pendapatan}}{\text{Target Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

Kriteria efektivitas adalah :

- 1) Jika diperoleh nilai lebih dari 100% berarti efektif.
- 2) Jika diperoleh nilai kurang dari 100% berarti tidak efektif.

4. Pendapatan Asli Daerah

a. Pengertian Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli daerah merupakan salah satu sumber penting bagi pemerintah daerah dalam memelihara hasil-hasil pembangunan yang telah dilaksanakan dan pelaksanaan pembangunan yang akan dilakukan dimasa yang akan datang, hal ini dapat memacu pemerintah daerah untuk lebih berupaya meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) baik itu dari sektor retribusi daerah maupun dari sektor penerimaan lainnya.

Pengertian Pendapatan Asli Daerah Menurut Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 Pasal 1 ayat 8 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah menyatakan bahwa :



“Pendapatan asli daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan undang-undangan”.

Ahmad (2002:39) menyatakan bahwa pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan daerah yang diperoleh dari sumber-sumber di wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Abdul (2002:25) menyatakan bahwa pendapatan asli daerah (PAD) adalah penghasilan yang didapat dari hasil usaha untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah.

b. Unsur-Unsur Dalam Pendapatan Asli Daerah.

Menurut Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 yaitu :

- 1) Hasil Pajak Daerah.
- 2) Hasil Retribusi.
- 3) Hasil Perusahaan milik Daerah dan Hasil Pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan.
- 4) Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah

5. Retribusi Daerah

a. Pengertian Retribusi Daerah.

Retribusi merupakan salah satu unsur pendapatan asli daerah (PAD) disamping hasil pajak daerah yang sah, sejalan dengan usaha pemerintah dalam meningkatkan pemungutan hasil retribusi

diperkirakan pendekatan kepada masyarakat dan dunia usaha dengan cara memenuhi pelayanan tersebut dengan sebaik-baiknya, dan memberikan pelayanan secara efisien dan praktis. Secara umum retribusi adalah pembayaran kepada negara yang dilakukan oleh mereka yang menggunakan jasa negara.

Menurut UU NO. 34 Tahun 2000 pasal 1 retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus oleh pemerintah daerah untuk kepentingan pribadi atau badan. Didukung juga oleh defenisi yang menyatakan bahwa retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran pemakaian atau karena memperoleh jasa pekerjaan usaha atau milik daerah untuk kepentingan umum atau karena jasa yang dikeluarkan oleh daerah baik langsung maupun tidak langsung.

Menurut Suparmoko (2001:85) retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan atau diberikan oleh Pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau golongan.

Menurut Indra Bastian (2003:90) memberikan pengertian retribusi adalah pungutan yang dilakukan oleh pemerintah daerah atas pelayanan dan penggunaan fasilitas-fasilitas masyarakat sesuai dengan peraturan daerah yang berlaku.

b. Jenis-Jenis Retribusi Daerah.

1) Retribusi Jasa umum

Adalah retribusi atas jasa yang disediakan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat pula disediakan oleh sektor swasta.

Kriteria retribusi jasa umum sebagai berikut :

- a) Retribusi jasa umum yang bersifat bukan pajak dan bersifat bukan retribusi jasa usaha atau retribusi perizinan tertentu.
- b) Jasa yang bersangkutan merupakan manfaat khusus bagi orang pribadi atau badan yang diharuskan membayar retribusi, disamping untuk melayani kepentingan dan kemanfaatan umum.
- c) Jasa tersebut layak untuk dikenakan retribusi.
- d) Retribusi tidak bertentangan dengan kebijakan nasional mengenai penyelenggaraannya.
- e) Retribusi dapat dipungut secara efektif dan efisien,serta merupakan salah satu sumber daerah yang potensial.

Jenis-jenis Retribusi jasa umum :

- a) di tepi jalan umum.
- b) Retribusi Retribusi Pelayanan kesehatan.
- c) Retribusi Pelayanan persampahan dan kebersihan.
- d) Retribusi penggantian biaya cetak KTP dan akte catatan sipil.
- e) Retribusi Pelayanan pemakaman dan pengabuan mayat.

- f) Retribusi parkir pelayanan pasar.
- g) Retribusi pengujian kendaraan bermotor.
- h) Retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran.
- i) Retribusi penggantian biaya cetak petak.
- j) Retribusi pengujian kapal periklanan.

2) Retribusi jasa Usaha

Adalah Retribusi atas jasa yang disediakan oleh pemerintah daerah dengan menganut prinsip komersial karena pada dasarnya pula disediakan oleh sektor swasta.

Kriteria Retribusi jasa usaha :

- a) Retribusi Jasa Usaha bersifat bukan pajak dan bersifat bukan retribusi jasa umum dan perizinan tertentu.
- b) Jasa yang bersangkutan adalah jasa yang bersifat komersil yang seyogyanya disediakan oleh sektor swasta tetapi belum memadai atau terdapatnya harta yang dimiliki / dikuasai daerah yang belum dimanfaatkan secara penuh oleh pemerintah daerah.

Jenis-jenis Retribusi jasa usaha adalah :

- (1) Retribusi pemakaian kekayaan daerah.
- (2) Retribusi pasar grosir atau pertokoan.
- (3) Retribusi tempat pelanggan.
- (4) Retribusi tempat khusus parkir.

3) Retribusi perizinan tertentu

Adalah retribusi atas kegiatan tertentu pemerintah daerah dalam rangka pemberian izin kepada orang pribadi atau badan yang dimaksudkan untuk Pembinaan, Pengaturan, Pengendalian dan Pengawasan atas kegiatan pemanfaatan ruang, Penggunaan sumber daya alam, Barang, Prasarana, Sarana atau fasilitas tertentu guna melindungi kepentingan umum dan menjaga kelestarian lingkungan.

Kriteria Retribusi perizinan tertentu :

- a) Perizinan tersebut termasuk kewenangan pemerintah yang diserahkan kepada daerah dalam rangka asa desentralisasi.
- b) Perizinan yang menjadi beban daerah dalam penyelenggaraan izin tersebut dan biaya untuk menanggulangi dampak negatif dari pemberian izin tersebut cukup besar sehingga layak dari retribusi perizinan tertentu.

Jenis-jenis retribusi perizinan tertentu :

- a) Retribusi izin mendirikan bangunan.
- b) Retribusi izin tempat penjualan minuman beralkohol.
- c) Retribusi izin gangguan.
- d) Retribusi izin trayek.

c. Fungsi Retribusi Daerah

Sebagai salah satu sumber penerimaan daerah yang potensial, maka tentunya retribusi daerah ini memiliki fungsi-fungsi yang nyata dalam menunjang pembangunan dan pemerintahan.

Adapun fungsi-fungsi dari retribusi daerah, antara lain :

1) Penerimaan

Artinya retribusi dijadikan sebagai alat untuk mengumpulkan dana bagi pemerintah daerah terutama yang menyangkut kelancaran penyediaan jasa dan pelayanan kepada masyarakat pembayar retribusi.

2) Pengatur

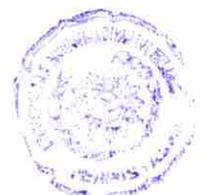
Pungutan retribusi digunakan sebagai alat atau perangkat untuk menata kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat.

d. Ciri-ciri Retribusi Daerah

Adapun ciri-ciri pokok dari retribusi daerah :

- 1) Retribusi dipungut oleh negara.
- 2) Dalam pemungutan terdapat pelaksanaan secara ekonomis.
- 3) Adanya kontra-prestasi logis sapat ditunjuk.
- 4) Retribusi dapat dikenakan pada setiap orang yang menggunakan atau memanfaatkan jasa-jasa yang disediakan oleh negara.

Salah satu faktor yang berpengaruh dalam pengelolaan retribusi daerah adalah intensifikasi retribusi. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan penghasilan yang diterima sektor retribusi didalam menunjang Pendapatan Asli Daerah.



6. Retribusi Pasar

a. Pengertian Retribusi Pasar

Retribusi Pasar Merupakan salah satu jenis retribusi umum. Menurut penjelasan pasal 2 ayat (2) Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2001 tentang retribusi daerah disebutkan bahwa:

Retribusi pasar adalah pemungutan atas pelayanan pasar yang meliputi fasilitas pasar tradisioanal atau sederhana berupa pelataran, los yang dikelola pemerintah daerah dan khusus disediakan untuk pedagang tidak termasuk yang dikelola oleh badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah dan pihak swasta.

Menurut peraturan daerah kota Palembang Nomor 54 tahun 1997 retribusi pasar adalah pungutan yang dikenakan kepada penyewa tempat berjualan.

b. Objek Dan subjek Retribusi Pasar

Menurut Penjelasan Pasal 2 Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2001 tentang Retribusi daerah, yang menjadi objek retribusi pasar adalah tempat berjualan di pasar. Tempat berjualan adalah los, petak, kios atau tanah lapangan terbuka yang termasuk dalam tanah pasar. Los adalah ruang-ruangan terbuka dalam bangunan pasar dengan ukuran tertentu serta dipergunakan untuk memajang dan menjual barang-barang dagangan. Petak adalah ruang-ruangan tertutup didalam bangunan pasar dengan ukuran tertentu serta dipergunakan untuk memajang dan menjual barang-barang dagangan. Kios adalah

bangun-bangunan sementara yang di dirikan di atas tanah pasar dan berada diluar dengan ukuran tertentu serta dipergunakan untuk memajang dan menjual barang-barang dagangan.

Subjek retribusi pasar adalah setiap pedagang yang memakai tempat berjualan dipasar, selanjutnya menurut peraturan daerah kota Palembang Nomor 54 tahun 1997 tentang retribusi pasar disebutkan bahwa kepada penyewa tempat berjualan pasar dikenakan sewa tempat berjualan, pelayanan kebersihan dan keamanan.

c. Penentuan Besarnya Tarif Retribusi Pasar.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2001 tentang Retribusi Daerah dalam Pasal 8 disebutkan bahwa : “Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif Retribusi Jasa umum didasarkan pada kebijakan daerah dengan memperhatikan biaya penyediaan jasa yang bersangkutan, kemampuan masyarakat dan aspek keadilan”.

Berdasarkan Pasal 8 tersebut maka besarnya Tarif Retribusi Pasar yang meliputi sewa tempat berjualan, pelayanan kebersihan dan pelayanan keamanan harus memperhatikan prinsip dan sasaran penetapan Retribusi Jasa umum sebagaimana disebutkan dalam Pasal 8 tersebut.

d. Azaz-azaz Pemungutan Retribusi Pasar :

- 1) Penetapan tarif retribusi tidak boleh ditetapkan setinggi-tingginya namun harus memeberikan keuntungan bagi pemerintah daerah,

agar tetap dapat memelihara kelangsungan pemberian jasa tersebut bagi masyarakat.

- 2) Pungutan retribusi harus merata tanpa membedakan atau memberikan keistimewaan pada perorangan atau golongan.
- 3) Pungutan retribusi tidak boleh merupakan rintangan bagi keluar masuknya barang kedalam dan keluar pasar.
- 4) Pungutan retribusi tidak mencari keuntungan yang besar, maka usaha tersebut harus di beri bentuk Perusahaan Daerah.

7. Upaya yang Mendukung Pendapatan Asli Daerah

Cara-cara yang ditempuh dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (*google.com*) :

a. Pengawasan

Pengawasan merupakan suatu usaha untuk menjaga agar suatu pekerjaan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan (arifin Sabeni 2001:67). Dengan adanya pengawasan diharapkan dapat memperkecil timbulnya hambatan-hambatan, sedangkan hambatan-hambatan yang telah terjadi dapat segera diketahui yang kemudian dapat dilakukan tindakan-tindakan perbaikan. Pengawasan langsung terhadap pemungut retribusi pasar dan pedagang dapat kita ketahui seberapa besar jumlah dana yang seharusnya terjadi, bila pengawasan dapat dilakukan dengan baik oleh setiap bagian-bagian yang ada pada perusahaan atau sektor publik

baik pimpinan maupun staf dan karyawan, maka tujuan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah dapat terlaksana dengan baik.

b. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah suatu prosedur yang berkelanjutan yang bertujuan untuk memasok suatu organisasi atau perusahaan dengan orang-orang yang tepat untuk ditempatkan pada posisi dan jabatan yang tepat pada saat organisasi memerlukannya (*google.com*). Fungsi dari suatu sumber daya manusia adalah menangani berbagai masalah pada ruang lingkup karyawan, pegawai, buruh, manajer dan tenaga kerja lainnya untuk dapat menunjang aktifitas organisasi atau perusahaan demi mencapai tujuan yang telah ditentukan, jika perencanaan sumber daya manusia dilakukan dengan baik, maka akan diperoleh keuntungan : memiliki pandangan yang lebih baik terhadap dimensi SDM atau terhadap keputusan-keputusannya, dapat mengantisipasi ketidakseimbangan sebelum terjadi hal-hal yang dibayangkan sebelumnya yang lebih besar biayanya.

c. Revisi Peraturan Daerah

Revisi adalah Memastikan bahwa pernyataan yang dibuat relatif tidak memiliki kesalahan pernyataan yang material dan bahwa seluruh konten yang ada di dalamnya dapat dipastikan kepada sumber terpercaya (*google.com*). Revisi peraturan daerah adalah salah satu cara yang ditempuh oleh sektor publik dalam memperbaiki peraturan-peraturan terdahulu yang disesuaikan dengan keadaan perekonomian

sekarang, sehingga tercipta penghubung antara perekonomian dan peraturan daerah yang dibuat dan diputuskan oleh pemerintah, dengan berkesinambungan antara perekonomian dan peraturan daerah maka akan terlaksana dengan baik kegiatan seluruh kegiatan ekonomi yang dapat meningkatkan pendapatan asli daerah.

d. Mengadakan Penyuluhan Kepada Staf dan Karyawan

Penyuluhan atau memberikan pengarahan adalah salah satu cara yang harus diberikan oleh seorang pimpinan kepada karyawan, seperti bagaimana cara meningkatkan unsur-unsur dari pendapatan asli daerah. Penyuluhan bertujuan untuk memberikan masukan dan pengarahan agar setiap individu mampu melakukan tugas yang diemban sebagai aparatur negara (*google.com*). Tujuan dari adanya penyuluhan kepada karyawan agar terwujudnya pendapatan asli daerah yang memadai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2003:10-12), penelitian berdasarkan tingkat eksplansinya, yaitu :

1. Penelitian Deskriptif

Yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

2. Penelitian Komparatif

Yaitu penelitian yang bersifat membandingkan disisi variabelnya masih sama dengan penelitian variabel mandiri tetapi sampel yang lebih dari satu atau, dalam waktu yang berbeda.

3. Penelitian Asosiatif / Hubungan

Yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui potensi, efisiensi dan efektivitas pemungutan retribusi pasar.



B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya Pemerintah Kota Palembang yang beralamat di Jalan KH. Ahamd dahlan Lantai II pasar bukit kecil Palembang.

C. Operasionalisasi Variabel

Adalah suatu definisi yang memberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasi bagaimana variabel atau kegiatan tersebut diukur.

Tabel III.1
Operasionalisasi Variabel

| No | Variabel | Definisi | Indikator |
|----|---|---|---|
| 1 | Potensi | Kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk di kembangkan. | 1) Jasa pengelolaan Harian 2) Jasa Pengelolaan Sewa Petak Bulanan 3) Jasa Penatausahaan Petek, Los, dan Kios 4) Jasa Pengelolaan Parkir 5) Jasa Sewa Tanah 6) Jasa Pemanfaatan Asset Pasar 7) Jasa Ruang Pamer / Promosi 8) Uang Kunci 9) Jasa Pengelolaan Balik Nama 10)Jasa Pengelolaan Wc |
| 2 | Efisiensi | Kegiatan operasional yang menghasilkan suatu produk atau hasil kerja yang dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dana yang serendah-rendahnya. | $\frac{\text{Biaya memperoleh pendapatan}}{\text{Realisasi pendapatan}} \times 100\%$ |
| 3 | Efektivitas | Hubungan antara keluaran dengan tujuan apabila proses kegiatan mencapai tujuan akhir dan sasaran akhir kebijakan. | $\frac{\text{Realisasi Pendapatan}}{\text{Target Penerimaan PAD}} \times 100\%$ |
| 4 | Upaya Dalam meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) | Cara-cara yang ditempuh untuk mencapai pungutan daerah sesuai dengan perundang-undangan | 1) Pengawasan. 2) Sumber daya manusia. 3) Revisi Pearturan Daerah. 4) Penyuluhan kepada karyawan . |

Sumber : penulis, 2010

D. Data yang Diperlukan

Dilihat dari cara memperolehnya (Indriantoro dan Supomo, 2004:146)

data terdiri dari yaitu :

1. Data Primer

Data primer Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari Sumber asli (tidak melalui media perantara)

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat dari orang lain).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer yang mana penulis memperoleh berupa dokumen dari instansi. Data sekunder dalam penelitian ini berupa wawancara dengan pimpinan atau karyawan Perusahaan pasar Palembang Jaya. Sedangkan data primer berupa Jumlah pasar di kota Palembang, anggaran dan realisasi dari tahun 2007 sampai 2010.

E. Teknik pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data menurut Sugiyono (2004:11) terdiri dari :

1. Pengamatan (observasi)

Pengamatan adalah metode pengumpulan data,peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.

2. Survei

Survei adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan instrumen untuk meminta tanggapan respon sampel.

3. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden.

4. Kuisioner

Kuisioner adalah peertanyaan yang disusun dalam bentuk kalimat tanya.

5. Dokumen

Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu lalu.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi, penulis mengumpulkan data yang telah ada, yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang ada di Perusahaan Daerah pasar Jaya Palembang.

F. Analisis Data Dan Teknik Analisis

Menurut M. Iqbal hasan (2003:32) data tebagi atas :

1. Analisis Kualitatif

Adalah analisis yang dapat dinyatakan dalam angka-angka dan dapat merupakan jawaban dari suatu peristiwa yang sulit diukur.

2. Analisis Kuantitatif

Adalah Analisis yang dapat dinyatakan dalam angka-angka dan dapat di hitung berdasarkan rumus statistika.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan Kuantitatif dengan menilai semua data yang diperoleh dari objek penelitian serta membandingkannya dengan teori-teori dan ketentuan berlaku umum. Jadi analisis kualitatif yang digunakan berupa tabel jumlah pasar, uraian dan penjelasan perhitungan potensi yang ada, retribusi pasar, tingkat efisiensi, tingkat efektivitas yang menggunakan angka-angka hasil perhitungan tersebut dengan menggunakan teori yang sesuai dengan masalah, dan solusi alternatif yang digunakan dalam pemungutan retribusi pasar. Analisis Kuantitatif yang digunakan adalah Menilai semua data yang diperoleh melalui perhitungan empiris (rumusan). Penulis menggunakan beberapa rasio antara lain : Potensi, efisiensi dan efektivitas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya

Dinas pasar Kota Palembang pada Tahun 1997 melakukan perubahan pertama Peraturan Daerah Tahun 1987, karena sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan perekonomian, maka tarif retribusi pasar yang ditetapkan dalam peraturan daerah Kotamadya daerah tingkat II Palembang Nomor 12 Tahun 1987 tentang retribusi pasar dalam kotamadya daerah tingkat III Palembang perlu diubah dan disesuaikan dengan perkembangan perekonomian dewasa ini. Dengan berlakunya Peraturan Daerah Nomor 54 Tahun 1997, maka peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 1987 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi.

Pesatnya kehidupan perkotaan dan dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat serta pemanfaatan lokasi di bidang prasarana, perlu mengoptimalkan pengelolaan dan pengembangan pasar-pasar milik pemerintah kota. Pengurusan dan pengelolaan pasar selama ini dilaksanakan oleh Dinas Pasar berdasarkan peraturan daerah (PERDA) kota Palembang Nomor 2 Tahun 2001 tentang pembentukan, kedudukan dan tugas pokok. Fungsi dan struktur organisasi Dinas daerah dirasakan perlu dikelola secara lebih efektif dan profesional dengan pembentukan Perusahaan daerah.



Tahun 2005 berdasarkan peraturan daerah kota Palembang Nomor 6 Tahun 2005 tentang pembentukan perusahaan daerah. Dinas pasar resmi berubah menjadi Perusahaan daerah pasar Palembang jaya dengan persetujuan bersama antara Dewan perwakilan rakyat daerah kota Palembang.

Perusahaan daerah pasar Palembang jaya dibentuk dengan maksud dan tujuan untuk melakukan pengurusan dan pengelolaan pasar dan fasilitas serta utilitas pasar dalam rangka pengembangan perekonomian daerah serta menunjang anggaran daerah dan pertumbuhan ekonomi nasional. Tugas pokok perusahaan daerah pasar Palembang jaya adalah melaksanakan pelayanan umum di bidang perpasaran, membina pedagang pasar, ikut membantu menciptakan stabilitas harga dan kelancaran distribusi barang dan jasa pasar.

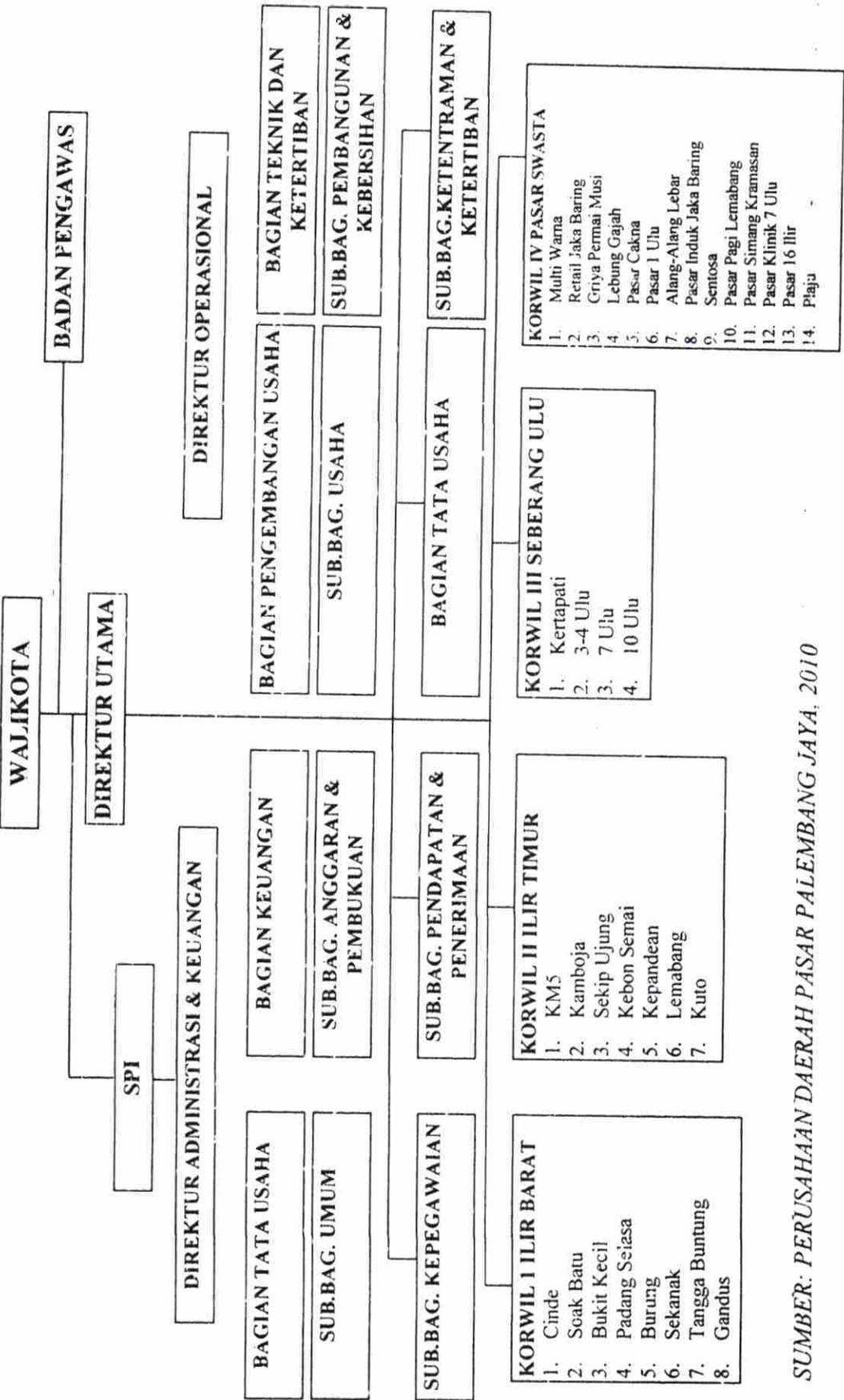
Perusahaan pasar Palembang jaya selalu berbenah diri dan berkomitmen untuk menyediakan dan memberikan pelayanan terbaik. PD Pasar Palembang jaya merupakan salah satu badan usaha milik pemerintah kota Palembang yang bergerak dibidang perpasaran, yang mempunyai peran strategis dalam menjadikan pasar sebagai infrastruktur ekonomi kota serta menyediakan sarana usaha yang layak dan nyaman bagi masyarakat kota Palembang. Kota Palembang adalah adalah pusat pemerintahan, Pusat kegiatan perdagangan .

2. Struktur Organisasi Dan Pembagian Tugas

Banyak keberhasilan perusahaan tergantung pada organisasi, tetapi struktur organisasi yang tidak didukung oleh prakarsa para anggota, akan melemahkan efektivitas organisasi tersebut, struktur organisasi adalah susunan atau gambaran yang menunjukkan tentang pembagian tugas dan tanggung jawab serta wewenang dari masing-masing fungsi dan personilnya. Struktur organisasi akan memperlihatkan hubungan pada bidang mana harus dilaksanakan serta kemana pelaporan harus disampaikan, agar tujuan organisasi tersebut dapat dicapai.

Struktur organisasi perusahaan daerah pasar Palembang jaya berbentuk organisasi garis, karena kekuasaan akan mengalir secara langsung dari walikota kemudian Direktur utama dan kemudian terus ke karyawan-karyawan dibawahnya. Struktur organisasi perusahaan pasar Palembang jaya adalah sebagai berikut :

TABEL IV.1
STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN DAERAH
PASAR PALEMBANG JAYA



SUMBER: PERUSAHAAN DAERAH PASAR PALEMBANG JAYA, 2010

Berdasarkan struktur organisasi Perusahaan daerah pasar Palembang jaya, maka susunan dan pembagian tugas organisasi Perusahaan daerah pasar Palembang jaya adalah sebagai berikut :

a. Badan Pengawas

Badan Pengawas mempunyai tugas :

- 1) Melakukan pengawasan terhadap seluruh kegiatan dan tugas Direksi.
- 2) Memberikan saran dan pendapat kepada walikota terhadap usulan pengangkatan dan pemberhentian Direksi.
- 3) Memberikan saran dan pendapat kepada walikota terhadap perubahan kerja dan anggaran tahunan yang diajukan.
- 4) Memberikan saran dan pendapat kepada walikota terhadap perubahan status kekayaan perusahaan daerah pasar Palembang jaya.
- 5) Memberikan saran dan pendapat kepada Walikota terhadap pinjaman dan ikatan hukum kepada pihak lain.
- 6) Memberikan saran dan pendapat kepada Walikota terhadap laporan kegiatan usaha triwulan dan laporan keuangan triwulan.

b. Direksi

Direksi mempunyai tugas :

- 1) Memimpin dan mengendalikan seluruh kegiatan dan usaha Perusahaan daerah pasar Palembang jaya.

- 2) Menyampaikan rancangan kerja lima tahunan dan rencana kerja anggaran tahunan kepada badan pengawas untuk mendapat pengesahan.
- 3) Melakukan pembinaan terhadap para pegawai.
- 4) Mengurus dan mengelola kekayaan Perusahaan pasar Palembang jaya.
- 5) Mewakili Perusahaan pasar Palembang jaya di dalam dan diluar pengadilan.
- 6) Menyampaikan laporan berkala mengenai seluruh kegiatan, termasuk neraca dan perhitungan laba atau rugi kepada badan pengawas.

Direksi terdiri dari :

1) Direktur Umum

Mempunyai tugas memimpin, mengkoordinasi, mengendalikan dan melaksanakan program kerja, mengelola kekayaan perusahaan daerah pasar Palembang jaya serta menyampaikan laporan pelaksanaan rencana dan anggaran tahunan kepada Walikota melalui badan pengawas.

2) Direktur Administrasi dan Keuangan

Direktur administrasi dan keuangan mempunyai tugas memimpin, mengkoordinasi dan mengendalikan kegiatan pelaksanaan kebijakan strategis dibidang administrasi umum, kepegawaian, ke rumah tanggaan, hukum, hubungan

masyarakat dan pengelolaan keuangan serta kekayaan Perusahaan pasar Palembang jaya.

Direktur administrasi dan keuangan membawahi :

a) Bagian Tata Usaha

Bagian tata usaha mempunyai tugas pokok melaksanakan pengelolaan urusan ketatausahaan meliputi urusan administrasi, surat menyurat, kearsipan, protokol, hubungan masyarakat, organisasi dan tatalaksana, dan urusan kepegawaian.

(1) Sub Bagian Umum

Sub bagian umum mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan urusan ketatausahaan meliputi urusan surat menyurat, kearsipan, protokol, hubungan masyarakat, hukum organisasi dan tatalaksana, urusan rumah tangga serta perlengkapan.

Untuk melaksanakan tugasnya, bagian umum mempunyai fungsi :

- (a) Penyusunan program dan rencana kegiatan sub bagian.
- (b) Pelaksanaan operasional pengelolaan urusan administrasi surat menyurat.
- (c) Penataan kearsipan.

(d) Pelaksanaan kegiatan protokol dan hubungan masyarakat.

(e) Penyelenggaraan urusan rumah tangga.

(2) Sub Bagian Kepegawaian.

Sub bagian kepegawaian mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan kepegawaian dan kesejahteraan pegawai meliputi pengangkatan dan pemberhentian pegawai, alih tugas, daftar penilaian pelaksanaan pekerjaan, daftar urut kepangkatan, daftar gaji, absensi, kenaikan pangkat, cuti, latihan pegawai perusahaan daerah pasar Palembang jaya.

Untuk melaksanakan tugasnya, sub bagian kepegawaian mempunyai tugas :

(a) Penyusunan program dan rencana kegiatan sub bagian umum.

(b) Penataan administrasi dan arsip kepegawaian.

(c) Perencanaan formasi pegawai.

(d) Pengusulan kepada direksi mengenai penerimaan, pengangkatan, penempatan, pemberhentian, dan mutasi pegawai.

(e) Pengusulan kepada direksi dan pengutusan administrasi mengenai penerimaan, pengangkatan,

penempatan dan pemberhentian pegawai honor atau kontrak.

b) Bagian Keuangan

Bagian keuangan mempunyai tugas pokok melaksanakan pengelolaan urusan keuangan yang meliputi penyusunan anggaran, pembukuan, penerimaan, penyimpanan dan pengamanan uang serta surat-surat berharga milik Perusahaan daerah pasar Palembang jaya.

Untuk melakukan tugas pokoknya bagian keuangan mempunyai tugas :

- (1) Penyusunan rencana kerja dan kegiatan bagian keuangan.
- (2) Penyiapan bahan dan penyusunan anggaran pendapatan dan belanja perusahaan daerah pasar Palembang jaya.
- (3) Pelaksanaan operasional administrasi keuangan.
- (4) Pembuatan jurnal dan pembukuan bukti kas masuk, bukti kas keluar dan bukti memorial sesuai dengan ketentuan berlaku.
- (5) Pembukuan administrasi penyediaan barang berharga dan barang cetakan lainnya.
- (6) Pembukuan inventaris dan pembuatn daftar penyusutan.
- (7) Pembukuan bukti setor bank dari unit-unit pasar dan penerimaan bank lainnya kepada bank yang ditunjuk.

Bagian keuangan terdiri dari :

1) Sub Bagian Anggaran dan Pembukuan.

Sub bagian anggaran dan pembukuan mempunyai tugas pokok menyiapkan dan menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja perusahaan daerah pasar Palembang jaya serta melaksanakan penerimaan dan pembukuan bukti kas masuk, bukti memorial.

Untuk melaksanakan tugas pokok, sub bagian anggaran dan pembukuan mempunyai fungsi :

- (a) Penyusunan rencana kerja dan kegiatan bagian keuangan.
- (b) Pengumpulan dan penyusunan data anggaran pendapatan dan belanja.
- (c) Penghimpunan dan pengusulan realisasi anggaran tahunan.
- (d) Pembuatan skala prioritas anggaran.
- (e) Pelaksanaan operasional administrasi anggaran.

2) Sub Bagian Pendapatan dan Retribusi

Sub bagian pendapatan dan retribusi mempunyai tugas pokok menerima, menghimpun setoran jasa pengelolaan pasar dan membukukan bukti keuangan



kas yang meliputi bukti setoran penerimaan, bukti pengeluaran kas dan bank.

Untuk melaksanakan tugasnya, bagian pendapatan dan retribusi mempunyai fungsi :

- (a) Penyusunan rencana kerja dan kegiatan sub bagian pendapatan dan retribusi.
- (b) Pelaksanaan penerimaan jasa pengelolaan pasar dan pendapatan lainnya.
- (c) Pelaksanaan pendapatan terhadap objek-objek pendapatan.
- (d) Pelaksanaan penatausahaan, penerimaan jasa pengelolaan pasar.
- (e) Pengumpulan dan pengelolaan sumber pendapatan dan penerimaan.

3) Direktur Operasional

Direktur operasional mempunyai tugas memimpin, mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan dan mengendalikan kegiatan pelaksanaan kebijakan strategis dibidang pengelolaan dan pemanfaatan pasar serta pemberian fasilitas dalam rangka pengembangan potensi Perpasaran di daerah.

Upaya melaksanakan tugasnya, direktur operasional mempunyai tugas :

- (a) Penyusunan program dan rencana kerja perusahaan.

- (b) Pengkoordinasian pelaksanaan tugas bagian pengembangan usaha serta bagian teknik dan keamanan dan ketertiban.
- (c) Pelaksanaan pengelolaan dan pemanfaatan pasar.
- (d) Pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan kelancaran sistem pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan.
- (e) Pelaksanaan peningkatan, pemeliharaan, pengawasan sarana dan prasarana pasar.
- (f) Pelaporan pelaksanaan tugas kepada direktur utama.

Direktur Operasional membawahi :

1) Bagian Pengembangan Usaha

Bagian pengembangan usaha mempunyai tugas merumuskan dan menyelenggarakan kebijakan teknis operasional sebagai bentuk penjabaran kebijakan strategis direksi dibidang pengembangan usaha dan jasa serta pemberian perizinan dan pemasaran.

Untuk melaksanakan tugasnya, bagian pengembangan usaha mempunyai tugas :

- a) Penyusunan rencana kerja dan program perusahaan.
- b) Pelaksanaan pendataan dan penyebaran informasi dibidang pasar.
- c) Pelaksanaan analisa potensi pasar untuk direalisasikan menjadi pendapatan.

- d) Penyusunan rencana usaha perusahaan dalam meningkatkan pendapatan.
- e) Pelaksanaan kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta dalam rangka pengembangan dan penganekaragaman usaha.

Bagian Pengembangan Usaha terdiri :

- a) Sub Bagian Usaha dan jasa.

Sub bagian usaha dan jasa mempunyai tugas melaksanakan pengumpulan data dan penyebaran informasi, menganalisa potensi pasar, penyusunan rencana dan program dalam rangka pengembangan usaha perusahaan baik jangka pendek, menengah maupun jangka panjang.

Untuk melaksanakan tugasnya, sub bagian usaha dan jasa mempunyai fungsi sebagai berikut :

- (1) Pentusunan rencana kerja dan program perusahhan
- (2) Pelaksanaan pendataan dan penyevaran informasi dibidang pasar.
- (3) Penghimpunan data statistik kegiatan pemasaran.
- (4) Pelaksanaan analisa potensi pasar untuk direalisasikan menjadi pendapatan.
- (5) Penyusunan rencana usaha perusahaan dalam meningkatkan pendapatan.

(6) Pengendalian, pengevaluasian, dan pelaporan pelaksanaan tugas sub bagian program.

(7) Pelaksanaan tugas lain-lain yang diberikan oleh kepala bagian usaha dan jasa.

b) Sub bagian Perizinan dan Pemasaran

Sub bagian perizinan dan pemasaran mempunyai tugas melaksanakan promosi dan pemasaran tempat berjualan, melaksanakan pelayanan pemberian pemberdayaan para pedagang dan pelaku usaha di pasar.

Untuk melaksanakan tugasnya, sub bagian perizinan dan pemasaran mempunyai tugas sebagai berikut :

(1) Pelaksanaan promosi dan pemasaran tempat berjualan.

(2) Pelaksanaan pelayanan pemberian perizinan pemakaian tempat berjualan.

(3) Penerbitan surat izin pemakaian tempat berjualan.

(4) Penelitian dan penyelesaian permohonan balik nama kepemilikan tempat berjualan perubahan jenis usaha.

(5) Pengawasan dan pengendalian terhadap upaya pemindahtanganan surat izin pemakaian tempat berjualan.

(6) Penentuan harga jual tempat berjualan dan syarat-syarat pembayarannya.

(7) Penyiapan karcis jasa pengelolaan pedagang atau pelaku usaha di bidang pasar melalui bimbingan dan penyuluhan kepada para pedagang.

2) Bagian Teknik dan Ketertiban

Bagian teknik dan ketertiban mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana pembangunan, perbaikan, pemeliharaan, penataan dan pengawasan pasar serta menjaga keamanan dan ketertiban pasar.

Untuk melaksanakan tugasnya bagian teknik dan ketertiban mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana kegiatan bagian teknik dan ketertiban.
2. Pelaksanaan kegiatan pembangunan, pemeliharaan, perbaikan pasar.
3. Pembuatan studi kelayakan pembangunan pasar dan instalasi listrik.
4. Perencanaan, pembangunan, dan pemeliharaan fasilitas perpasaran.
5. Pemeliharaan kebersihan sarana dan prasarana pasar.
6. Pemberian pelayanan keamanan dan ketertiban pasar.

7. Pengaturan terhadap perparkiran di lingkungan pasar dan kegiatan bongkar muat barang.

Bagian Teknik dan ketertiban terdiri dari :

- a) Sub Bagian Pembangunan dan Kebersihan

Sub bagian pembangunan dan kebersihan mempunyai tugas melaksanakan pembangunan, pemeliharaan, penataan dan pengawasan bangunan pasar serta melakukan kebersihan pasar secara menyeluruh. Untuk melaksanakan tugasnya, sub bagian pembangunan dan kebersihan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- (1) Penyusunan rencana dan program kerja bidang pembangunan dan pemeliharaan pasar.
- (2) Pelaksanaan kegiatan pembangunan dan pengembangan pasar.
- (3) Pelaksanaan pemeliharaan perbaikan pasar.
- (4) Pembuatan studi kelayakan pembangunan pasar dan instalasi listrik.
- (5) Pengawasan dan pemeriksaan kondisi fisik secara berkala.
- (6) Perencanaan, pembangunan, dan pemeliharaan fasilitas perpasaran.

- (7) Penyusunan laporan kegiatan sub bagian pembangunan dan pemeliharaan.
- (8) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala bagian teknik dan ketentraman dan ketertiban.

b) Sub Bagian Ketentraman dan Ketertiban

Sub bagian ketentraman dan ketertiban mempunyai tugas melaksanakan program pengelolaan keamanan dan ketertiban pasar. Untuk melaksanakan tugasnya, sub bagian ketentraman dan ketertiban mempunyai fungsi sebagai berikut :

- (1) Penyusunan rencana dan program kerja dibidang keamanan dan ketertiban.
- (2) Pembinaan pelayanan keamanan dan ketertiban pasar.
- (3) Pengaturan terhadap perparikiran di lingkungan pasar dan kegiatan bongkar muat barang.
- (4) Pengaturan terhadap penempatan barang dagangan.
- (5) Pengendalian, pengaturan pembinaan pedagang kaki lima.
- (6) Pembinaan anggota satpam di lingkungan pasar.



4) Satuan Pengawasan Intern

Satuan pengawasan intern adalah sekelompok tenaga fungsional yang melaksanakan tugas pokok dibidang pengawasan, pemeriksaan koordinasi dan evaluasi intern perusahaan daerah pasar Palembang jaya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Satuan pengawsan intern diangkat dan diberhentikan oleh direksi perusahaan untuk masa jabatan 4 (empat) tahun. Satuan pengawsan intern bertanggung jawab atas hasil pemeriksaan dan temuan-temuan.

Untuk melaksanakan tugasnya, satuan pengawasan intern mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan program pemeriksaan tahunan untuk mengevaluasi realisasi pendapatan dan pengeluaran daerah.
2. Pengawasan dan pengendalian secara adminstrasi semua harta kekayaan baik material maupun keuangan perusahaan daerah pasar Palembang jaya dan menyarankan tindakan penyelesaian jika terjadi penyimpangan.
3. Pengamatan terhadap peningkatan pelayanan pasar dan perkembangan pasar pedagang.
4. Pelaksanaan pengawsan secara mendadak atas perintah atau seizin direktur utama.
5. Pelaksanaan koordinasi dalam melaksanakan kegiatan.

6. Pelaporan terhadap pelaksanaan tugas Perusahaan daerah pasar Paelembang jaya.

5) Koordinator Wilayah

Koordinator wilayah merupakan unsur teknis operasional perusahaan daerah pasar Palembang jaya. Koordinator wilayah dipimpin oleh seorang kepala yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada direktur utama.

Koordinator wilayah mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas perusahaan daerah pasar Palembang jaya, yang meliputi pengaturan dan pengawasan ketertiban, keamanan, kebersihan, dan keindahan pasar serta mengelola jasa pengelolaan jasa pasar, disatu atau beberapa wilayah kecamatan dalam satu daerah. Untuk melasakanan tugasnya, koordinator wilayah mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Pembinaan dan penyelenggaraan administrasi pengelolaan pasar.
2. Pelaksanaan kegiatan pengaturan ketertiban, kebersihan dan keindahan pasar.
3. Penagihan dan penyetoran sewa bulanan dan tunggakan sewa petak pasar.
4. Pemantauan dan pembuatan laporan tentang daftar harga sembako secara periodik.

5. Penagihan dan penyeteroran hasil jasa pengelolaan pasar ke kas perusahaan daerah pasar Palembang jaya.
6. Pembinaan terhadap ikatan pedagang pasar dalam pelaksanaan peraturan tentang kewajiban pedagang.
7. Penyusunan rencana kerja pengelolaan unit pasar.
8. Pelaksanaan atas segala kegiatan pasar, karyawan, keamanan, dan ketertiban, kebersihan dan keindahan pasar.

6) Visi dan Misi Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya

Visi perusahaan daerah pasar Palembang jaya adalah menjadikan pasar tradisional yang nyaman, aman dan berkualitas sebagai sarana perekonomian daerah di kota Palembang. Sedangkan misi perusahaan daerah pasar Palembang jaya adalah sebagai berikut :

- a. Mempersiapkan sumber daya manusia yang profesional, berakhlak dan bermoral sebagai salah satu faktor penunjang manajemen modern Perusahaan daerah pasar Palembang jaya.
- b. Menyediakan sarana dan prasarana serta fasilitas pasar tradisional yang lengkap, berkualitas, nyaman, bersih, rapi dan indah, sehat dan berwawasan luas.
- c. Menyediakan kebutuhan barang dan jasa yang cukup, segar, murah dan berdaya saing.

- d. Tersedianya aturan yang mantap untuk mendukung segenap aktivitas kegiatan perpasaran di kota Palembang.
- e. Meningkatkan efisiensi dan produktivitas pasar tradisional dalam rangka menunjang pendapatan asli daerah (PAD).
- f. Meningkatkan rasa nyaman dan aman baik pedagang, pembeli dan masyarakat.

Untuk mewujudkan pelayanan pasar terbaik dan sebagai implementasi visi dan misi Perusahaan daerah pasar Palembang jaya, maka disusunlah program kerja sebagai berikut :

- a. Peningkatan penggunaan petak-petak kosong di pasar.
- b. Melarang penggunaan petak sebagai tempat penyimpanan barang.
- c. Mengupayakan areal parkir yang menjadi milik perusahaan daerah pasar Palembang jaya untuk dikelola langsung oleh perusahaan daerah pasar Palembang jaya.
- d. Melakukan pembinaan kepada pedagang di pasar tradisional.
- e. Perbaiki sarana dan prasarana dan utilitas pasar tradisional.
- f. Peningkatan kebersihan dan keamanan dilingkungan pasar tradisional.

Tugas Pokok dan Fungsi Perusahaan daerah pasar Palembang jaya :

- a. Melaksanakan pelayanan umum dibidang perpasaran, membina pedagang pasar, ikut membantu menciptakan stabilitas harga dan kelancaran distribusi barang dan jasa pasar.
- b. Fungsi Perusahaan daerah pasar Palembang Jaya :
 - 1) Pelaksanaan analisis terhadap potensi perpasaran daerah.
 - 2) Perencanaan dalam rangka pengembangan dan pembangunan daerah.
 - 3) Pemeliharaan dan pengawasan pasar.
 - 4) Penyelenggaraan biaya pasar pengelolaan pasar.
 - 5) Pengelolaan pasar, fasilitas dan utilitas pasar lainnya.
 - 6) Pembinaan terhadap pedagang, pembeli dan pelaku usaha.
 - 7) Memfasilitasi penstabilan harga dan kelancaran barang di pasar.

Aspek manajemen dan Kelembagaan

Pada aspek manajemen dan kelembagaan yang diperhatikan fungsi-fungsi manajemen yang diterapkan, sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal, efisien dan efektif. Diawali dari fungsi perencanaan yang mampu memberikan gambaran objektif tentang potensi yang dimiliki.

Peluang usaha, gambaran profit yang bisa diperoleh setelah dikurangi cost dan overhead lainnya, seperti untuk membayar gaji karyawan dan tunjangan-tunjangan lainnya, pemeliharaan kantor dan pasar-pasar. Perencanaan tentang pemeliharaan, rehabilitasi dan pembangunan pasar-pasar, prioritas, waktu pelaksanaan, besarnya biaya dan perencanaan tentang pemenuhan kewajiban perusahaan pemda kota Palembang.

Pertanggungjawaban bisa diminta apabila ada wewenang yang diberikan dan kewenangan tersebut digunakan untuk melaksanakan suatu kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi.

Dengan kata lain aspek manajemen diawali dari perencanaan yang disertai pengawasan dan diakhiri dengan evaluasi. Oleh karena itu strategi aspek manajemen dan kelembagaan sebagai berikut :

- a. Perencanaan yang komprehensif dan akurat.
- b. Pengorganisasian yang sederhana.
- c. Pelaksanaan kegiatan yang tepat dan efisien.
- d. Pengawasan yang cermat, evaluasi yang mampu mewujudkan objektivitas capaian kinerja.
- e. Mengembangkan kemandirian lembaga perusahaan daerah pasar Palembang jaya.



7) **Potensi, Efisiensi, Efektivitas Pemungutan Retribusi Pasar, dan Upaya Dalam Mendukung Efektivitas.**

Jumlah pasar di kota Palembang adalah sebagai berikut :

Tabel IV.2
Jumlah pasar di kota Palembang Tahun 2010

| NO | NAMA PASAR | BERISI | KOSONG | JUMLAH |
|----|-------------------|---------------|--------------|---------------|
| 1 | CINDE | 851 | 17 | 868 |
| 2 | SOAK BATO | 266 | 14 | 280 |
| 3 | PADANG SALASA | 97 | 0 | 97 |
| 4 | BUKIT KECIL | 114 | 62 | 176 |
| 5 | BURUNG | 91 | 40 | 131 |
| 6 | SEKANAK | 273 | 38 | 311 |
| 7 | TANGGA BUNTUNG | 213 | 4 | 217 |
| 8 | GANDUS | 55 | 16 | 71 |
| 9 | KM.5 | 392 | 51 | 443 |
| 10 | KAMBOJA | 55 | 21 | 73 |
| 11 | KEPANDEAN | 130 | 0 | 130 |
| 12 | 16 ILIR | 2742 | 1148 | 3890 |
| 13 | SEKIP UJUNG | 369 | 0 | 369 |
| 14 | KEBON SEMAJ | 304 | 30 | 334 |
| 15 | KUTO | 499 | 111 | 610 |
| 16 | LEMABANG | 560 | 218 | 778 |
| 17 | YADA | 152 | 113 | 265 |
| 18 | KERTAPATI | 243 | 57 | 300 |
| 19 | 3-4 ULU | 232 | 0 | 232 |
| 20 | 7 ULU | 516 | 161 | 677 |
| 21 | 10 ULU | 653 | 0 | 653 |
| 22 | PLAJU | 611 | 227 | 838 |
| 23 | MULTI WAHANA | 692 | 0 | 692 |
| 24 | RETAIL JAKABARING | 1922 | 0 | 1922 |
| 25 | INDUK JAKABARING | 425 | 0 | 425 |
| 26 | GRIYA MUSI PERMAI | 308 | 0 | 308 |
| 27 | LEBUNG GAJAH | 154 | 0 | 154 |
| 28 | PASAR CAKNA | 100 | 0 | 100 |
| 29 | PASAR 1 ULU | 30 | 0 | 30 |
| 30 | ALANG-ALANG LEBAR | 457 | 0 | 457 |
| 31 | SENTOSA | 30 | 0 | 30 |
| 32 | SIMPANG KERAMASAN | 40 | 0 | 40 |
| 33 | PASAR BUAH | 360 | 0 | 360 |
| | JUMLAH | 13.576 | 2.328 | 15.904 |

Sumber: Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya, 2010.

Bagian keuangan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan urusan keuangan seperti anggaran, yang di pimpin oleh direktur administrasi dan keuangan. Berikut jumlah anggaran dan realisasi perusahaan daerah pasar Palembang jaya :

Tabel IV.3
Anggaran Dan Realisasi Retribusi Pasar
Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya
Tahun 2007-2009

| Tahun | Anggaran | Realisasi | % |
|-------|------------------|------------------|-------|
| 2007 | 3.089.774.136,00 | 2.901.142.007,00 | 93,89 |
| 2008 | 3.374.768.925,00 | 3.042.381.787,00 | 90,15 |
| 2009 | 5.542.877.955,00 | 5.356.488.272,60 | 96,64 |
| 2010 | 6.495.082.363,00 | 6.092.574.935,00 | 93,40 |

Sumber : Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya, 2010.

Pasar dipimpin oleh kepala pasar yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur utama. Direktur utama mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Melaksanakan kegiatan ketertiban, keamanan dan kebersihan pasar.
2. Meyampaikan pengajuan izin penyewa petak pasar.
3. Memungut retribusi pasar dan sewa bulanan.
4. Menagih tunggakan sewa bulanan.
5. Memonitor dan menyampaikan laporan daftar harga sembako.
6. Meyetorkan hasil pungutan pasar kepada bendaharawan khusus pembinaan perusahaan daerah pasar Palembang jaya.

Berdasarkan surat keputusan walikota Palembang nomor 269/KPTS/Pasar/2000, pasar tradisional di kota Palembang diklasifikasikan berdasarkan kelas pasar, yaitu :

Tabel IV.4
Klasifikasi Pasar Kota Palembang

| Kelas Pasar | | |
|---|---|--|
| Besar / A | Menengah / B | Kecil / C |
| Pasar 16 Ilir. Pasar Cinde. Pasar retail Jakabaring. Pasar Plaju. Pasar Induk jaka-Baring. | Pasar Soak Bato. Pasar Bukit Kecil. Pasar Sekanak. Pasar KM.5. Pasar Kuto. Pasar Lemabang. Pasar Kertapati. Pasar 7 Ulu. Pasar 10 Ulu. Pasar Multi Wahana. Pasar Griya Musi Permai. Pasar Alang-alang Lebar. Pasar Buah. Pasar Kapananden. | Pasar Padang Salasa. Pasar Burung. Pasar Tangga Buntung. Pasar Gandus. Pasar Lebung Gajah. Pasar Cakna. Pasar Sentosa. Pasar Kamboja. Pasar Sekip Ujung. Pasar Kebon Semai. Pasar 3-4 Ulu. Pasar 1 Ulu. Pasar Keramasan. |
| 4 Pasar | 14 Pasar | 14 Pasar |

Sumber : Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya, 2010.

Tabel IV.5
Biaya Untuk Memperoleh Pendapatan
Pada Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya
Tahun 2007-2009

| Tahun | Realisasi Biaya Untuk Memperoleh Pendapatan |
|--------------|--|
| 2007 | Rp. 3.015.689.256 |
| 2008 | Rp. 3.278.981.725 |
| 2009 | Rp. 5.242.709.285 |
| 2010 | Rp. 6.016.945.338. |

Sumber: Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya, 2010.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Potensi

Pada Perusahaan daerah pasar Palembang Jaya jasa pengelolaan harian yang dikenakan kepada penyewa petak adalah Rp. 2.500 perhari (asumsi yang digunakan oleh pedagang dalam satu tahun adalah 360 hari), jumlah jasa sewa petak bulanan, jasa penatausahaan petak, los dan kios dengan RP. 45.000 per bulan, jasa pengelolaan parkir berdasarkan jenis kendaraan, jasa sewa tanah dan pengelolaan WC, jasa pemanfaatan asset pasar, jasa pengelolaan ruang pameran, jasa pengelolaan balik nama, dan uang kunci. Potensi untuk tahun 2010 berdsasarkan Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya sebesar Rp. 12.587.657.000, tetapi total dari potensi 2010 berdasarkan Peraturan Daerah No. 10 tahun 2010 yang terdiri dari jasa pengelolaan harian, sewa petak bulanan, penatausahaan petak, los dan kios, pengelolaan parkir, sewa tanah, pengelolaan WC, jasa pemanfaatan ruang pameran, jasa uang kunci, jasa pengelolaan balik nama, dan jasa pemanfaatan aset pasar sebesar Rp. 15.920.162.200 (dapat dilihat dilampiran).

Jasa pemanfaatan ruang pameran Pemakaian ruang pameran atau promosi dikenakan sewa sebesar Rp.15.000 Per-meter persegi / hari. Sebagai contoh tahun 2009 salah satu brand produk menggunakan tempat untuk mempromosikan produknya pada pasar 16 Ilir dengan Luas $5m^2$ dengan waktu 3 bulan, maka = Rp. 15.000 x $5m^2$ x 90 hari = Rp. 6.750.000

Jasa Uang kunci ditetapkan sebesar 20% (dua puluh persen) dari nilai bangunan yang direhab atau di bangun kembali yang dipungut dari orang atau badan yang memanfaatkan petak atau kios yang dibangun dan dipugar dengan biaya anggaran pendapatan. Tahun 2009 Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya tidak melakukan jasa uang kunci. Jasa Pemanfaatan aset pasar (Tempat penyelenggaraan reklame) Pada tahun 2009 di Pasar sekip dibangun spanduk dengan ukuran 4 m^2 dengan waktu 1 tahun, maka $= 4 \text{ m}^2 \times 360 \text{ hari} \times \text{Rp. } 250 \times 2 \text{ reklame} = \text{Rp. } 720.000$.

Jasa Pengelolaan Balik Nama Untuk pelepasan hak sewa tempat berjualan dikenakan biaya balik nama sebesar 15% (lima belas persen) ditambah 5 (lima) kali sewa bulanan serta dikenakan biaya penatausahaan. Sebagai Sampel pedagang tahun 2009 pasar sekip yang akan memindahtangankan petak kepada pihak ketiga. 14 (empat belas) petak tempat berjualan pasar sekip dikenakan biaya Rp.308.000 / bulan dengan ukuran 4 m^2 , biaya penatausahaan pertahun adalah Rp. 630.000 dan akan dipindahtangankan kepada pihak ketiga, maka

$= (\text{Rp. } 308.000 \times 15\%) + 1.540.000 + \text{Rp. } 630.000$
 $= \text{Rp. } 2.216.200$. Total dari jasa pengelolaan harian, jasa sewa petak bulanan, jasa penatausahaan petak, los dan kios, jasa pengelolaan parkir, jasa sewa tanah , pengelolaan WC, jasa pemanfaatan ruang pameran, jasa uang kunci, jasa pengelolaan balik nama, jasa pemanfaatan aset pasar adalah sebesar Rp. 15.920.162.200. Perbedaan hasil potensi tahun 2010 dengan perhitungan potensi berdasarkan Peraturan daerah No. 10 tahun

2010 sebesar Rp 3.342.505.200, hal ini dimungkinkan dalam menghitung potensi (jumlah pedagang, petak, los dan kios) tidak sesuai dengan kenyataannya, jumlah pedagang yang membayar sewa petak bulanan maupun tahunan tidak terdata secara akurat dan lengkap.

Berdasarkan perhitungan diatas, Potensi yang dimiliki pasar dikota Palembang mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya, dengan bukti nyata bahwa hasil-hasil dari perhitungan menghasilkan angka yang besar. Dari hasil ini kita dapat mengetahui bahwa peranan pasar dikota Palembang sangat besar, Retribusi pasar terdiri dari jasa pengelolaan harian, jasa pengelolaan sewa petak bulanan, penatausahaan petak, los, kios, pengelolaan parkir, sewa tanah, pemanfaatan asset pasar, ruang pameran atau promosi, uang kunci, pengelolaan balik nama, dan pengelolaan wc, dari ke 10 (sepuluh) jasa pengelolaan tersebut kita dapat menggali lagi potensi yang terkandung di dalamnya, seperti parkir wc yang lahan parkirannya dibuat lebih luas lagi, bangunan serta fasilitas didalam pasar yang dapat menunjang pendapatan pasar. Petak, los dan kios yang kosong seharusnya bisa di isi lebih banyak lagi oleh pedagang yang dapat menunjang retribusi pasar sehingga dapat meningkatkan pendapatan asli daerah. Kota Palembang banyak menyimpan potensi yang belum tergali sepenuhnya khususnya pada retribusi pasar, padahal penerimaan retribusi pasar memberikan andil yang cukup besar bagi Pendapatan asli daerah di kota Palembang. Sumber penerimaan tersebut digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran dalam



meningkatkan pembangunan khususnya kota Palembang. Dengan adanya peningkatan pembangunan maka akan terwujud peningkatan potensi sehingga para pengusaha tertarik untuk menanamkan modalnya di kota Palembang.

2. Efisiensi

Efisiensi merupakan rasio antara keluaran dengan masukan suatu proses dengan fokus perhatian pada konsumsi masukan. Konsep produktivitas berkaitan erat dengan seberapa jauh suatu proses menghasilkan keluaran dengan mengonsumsi masukan tertentu. Efisiensi dan produktivitas merupakan suatu ukuran tentang seberapa efisien suatu proses mengonsumsi masukan, dan seberapa produktif suatu proses menghasilkan keluaran.

Proses operasionalisasi suatu perusahaan atau sektor publik dapat dikatakan efisiensi apabila suatu hasil kerja tertentu dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dana yang serendah-rendahnya. Indikator dari efisiensi yaitu :

a) Realisasi pendapatan.

Pendapatan adalah manfaat ekonomis yang timbul dari aktivitas atau kegiatan operasi selama periode yang mengakibatkan kenaikan aktivitas suatu perusahaan atau sektor publik.

b) Realisasi biaya untuk memperoleh pendapatan

Biaya adalah penurunan atau kenaikan utang yang digunakan untuk berbagai kegiatan operasional dalam suatu perusahaan atau sektor publik.

Berdasarkan pengertian diatas maka ditarik kesimpulan bahwa realisasi biaya untuk memperoleh pendapatan adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan atau sektor publik untuk memperoleh manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas operasional selama satu tertentu.

Berikut perhitungan efisiensi pada perusahaan daerah pasar Palembang jaya dari tahun 2007-2010 :

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2007} &= \frac{\text{Realisasi Biaya Untuk Memperoleh Pendapatan}}{\text{Realisasi pendapatan}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp. 3.015.689.256.}}{\text{Rp. 2.901.142.007}} \times 100\% \\ &= 103,9 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2008} &= \frac{\text{Realisasi Biaya Untuk Memperoleh Pendapatan}}{\text{Realisasi pendapatan}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp. 3.278.981.725}}{\text{Rp. 3.042.381.787}} \times 100\% \\ &= 107,8 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2009} &= \frac{\text{Realisasi Biaya Untuk Memperoleh Pendapatan}}{\text{Realisasi pendapatan}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp. 5.242.709.285}}{\text{Rp. 5.356.488.272}} \times 100\% \\ &= 97,8 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tahun 2010} &= \frac{\text{Realisasi Biaya Untuk Memperoleh Pendapatan}}{\text{Realisasi pendapatan}} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{Rp. 6.016.945.338.}}{\text{Rp. 6.092.574.935}} \times 100\% \\
 &= 98,7 \%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas tahun 2007 menunjukkan hasil 103,9% yang berarti tidak efisien. Hasil tahun 2008 adalah 107,8 % yang berarti tidak efisien, hasil tahun 2009 adalah 97,8 % yang berarti efisien, hasil tahun 2010 adalah 98,7%. Perusahaan daerah pasar Palembang jaya terlalu besar menetapkan realisasi biaya untuk memperoleh pendapatan sehingga tahun 2007 dan tahun 2008 tidak efisien, yang mencapai efisiensi adalah pada tahun 2009 dan 2010. Tidak tercapainya efisiensi pada Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya adalah: Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya terlalu besar menentukan penetapan realisasi biaya untuk memperoleh pendapatan, Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya tidak mengacu pada kinerja tahun-tahun sebelumnya, standar yang telah ditetapkan sebelumnya tidak berjalan dengan baik, staf dan karyawan tidak menggunakan prosedur kerja yang efisien, tidak melakukan pengadaan sumber daya (jenis, mutu, dan jumlah) sesuai dengan kebutuhan pada penggunaan sumber dana terendah. Seharusnya Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya mengacu pada standar yang telah ditetapkan, kinerja tahun sebelumnya dan unit lain pada organisasi yang sama atau pada organisasi yang berbeda. Faktor penentu efisiensi seharusnya diperhatikan dalam

Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya seperti faktor sumber daya manusia seperti tenaga kerja serta dana keuangan, faktor pimpinan dalam arti kemampuan untuk melaksanakan kegiatan tersebut kedalam suatu usaha yang berdaya guna dan berhasil guna.

3. Efektivitas

Efektivitas adalah ukuran berhasil atau tidaknya organisasi mencapai tujuannya. Untuk mengukur efektivitas suatu kegiatan harus didasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Efektivitas bertujuan untuk menentukan tingkat pencapaian hasil atau manfaat yang diinginkan, kesesuaian hasil dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Efektivitas tidak melihat berapa biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan tetapi melihat apakah suatu program telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Indikator dari efektivitas yaitu target pendapatan dan realisasi pendapatan.

Target pendapatan adalah estimasi atas penerimaan yang akan diterima dan pengeluaran biaya yang akan dikeluarkan terhadap aktivitas yang akan dikerjakan dimasa yang akan datang. Realisasi pendapatan adalah target nyata dari kegiatan operasional perusahaan atau sektor publik untuk mengetahui seberapa besar tingkat efektivitas suatu perusahaan.

Dari hasil persentase pencapaian Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya, tahun 2007 dengan hasil 93,89 % yang berarti tidak efektif, tahun 2008 dengan hasil 90,15 % yang berarti tidak efektif, tahun 2009 dengan hasil 96,64% yang tidak berarti efektif, tahun 2010 dengan hasil 93,40%. Empat tahun berturut-turut Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya tidak mencapai tujuannya dengan bukti perhitungan efektivitas yang tidak efektif.

Efektivitas pada Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya tidak Tercapai selama 4 (empat) tahun berturut-turut karena target belum realistis, Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya tidak dapat mencapai yang telah dianggarkan, etos kerja dan loyalitas karyawan yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya suatu organisasi mencapai tujuan, tidak mengidentifikasi faktor penghambat yang dapat mencapai tujuan perusahaan, tidak menilai tujuan program baik yang sudah berjalan maupun yang baru. Sistem penentuan target yang didasarkan pada data historis disebabkan oleh terlalu besarnya target yang ditetapkan dibandingkan dengan realisasinya, selain itu target tersebut didasarkan pada target sebelumnya. Jadi apabila target tahun sebelumnya tinggi, maka untuk target berikutnya dinaikan lagi. Dalam prakteknya Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya realisasinya didapat tidak mencapai target. Hal ini dapat di lihat dari tahun 2007 yang melebihi target sebesar Rp. 188.632.129, tahun

2008 melebihi target sebesar Rp. 332.387.138, tahun 2009 melebihi target sebesar Rp. 186.399.000. tahun 2010 melebihi target sebesar Rp. 402.507.428. Maka hal yang harus diperhatikan dalam mengendalikan tingkat efektivitas adalah penetapan secara jelas tujuan dan sasaran, hasil dan manfaat kemudian penetapan prioritas pekerjaan yang harus dilakukan. Tiga bagian yang harus diperhatikan oleh PD. Pasar Palembang Jaya dalam mencapai efektivitas adalah :

a. Konsep Optimisasi Tujuan

Penggunaan konsep optimisasi tujuan terhadap efektivitas memungkinkan diakuinya secara eksplisit bahwa suatu program yang berbeda mengejar tujuan yang berbeda pula. Dengan demikian, nilai keberhasilan atau kegagalan relatif dari program tertentu harus ditentukan dengan membandingkan hasil-hasilnya dengan tujuan program. Jadi optimisasi adalah sarana pengimbang berbagai tujuan, sehingga setiap tujuan menerima cukup perhatian dan sumber daya selaras dengan tingkat kepentingannya. Efektivitas harus dinilai dari tujuan yang bisa dilaksanakan dalam arti sampai sejauh manakah tujuan bisa tercapai, bukan berdasarkan konsep tujuan maksimum.

b. Perspektif Sistem

Penggunaan perspektif sistem menekankan pentingnya arti interaksi dan memusatkan perhatiannya pada hubungan antara komponen, baik yang terlibat di dalam maupun di luarnya. Sementara komponen-komponen ini secara bersama-sama mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan suatu program.

c. Tekanan Pada Tingkah Laku Pelaksana

Jika ingin mendapat gambaran lebih jelas mengenai faktor-faktor penentu efektivitas, maka yang harus diamati adalah tingkah laku para pelaksananya. Dengan mengetahui dukungan dari pihak-pihak yang berkaitan dengan program tersebut terhadap sasaran dan tujuan yang hendak dicapai, serta tingkat usaha yang dilakukan oleh para pelaksananya, maka dapat diketahui sejauh manakah kontribusi mereka terhadap keberhasilan suatu program.

4. Upaya-upaya yang Mendukung Pendapatan Asli Daerah

a. Mengadakan Penyuluhan Kepada Staf dan Karyawan Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya

Penyuluhan dapat mendorong seseorang dalam melakukan suatu tindakan, dengan memberikan pengarahan dari PD. Pasar Palembang Jaya kepada para pedagang bahwa dengan



membayar retribusi pasar oleh pedagang, dan menjelaskan bahwa membayar retribusi akan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang akan berdampak pada kemajuan daerah, karena adanya kesadaran para pemilik petak, los dan kios, sangat berpotensi sekali dalam meningkatkan retribusi khususnya retribusi pasar yang dikelola oleh Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya.

b. Penyusunan atau Revisi Peraturan Daerah

Merevisi Peraturan Daerah lama ke peraturan daerah baru dengan menyesuaikan keadaan perekonomian sekarang. Apabila Peraturan Daerah Lama ke Peraturan Daerah Baru tidak sesuai lagi dengan keadaan sekarang maka harus direvisi kembali, kalau tidak direvisi kembali akan meningkatkan penurunan target dan realisasi retribusi pasar akan semakin menurun dari tahun-tahun sebelumnya, merevisi Peraturan daerah telah dilakukan oleh Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya yaitu PERDA No. 5 tahun 2007 yang direvisi menjadi PERDA No. 10 tahun 2010 penetapan tarif jasa dan pengelolaan pasar, tetapi hendaknya PD. Pasar Palembang Jaya lebih memperhatikan fasilitas yang ada.

c. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia mempunyai peranan yang sangat penting dalam peningkatan retribusi pasar, sumber daya manusia disini adalah para pemungut retribusi pasar dan pedagang. Aparat

pemungut retribusi pasar hendaknya mempunyai kemampuan yang mendalam mengenai permasalahan tugas yang mereka emban yaitu dalam hal pemungutan retribusi. Sehingga kemampuan yang dimiliki oleh aparat dapat melaksanakan tugas yang diemban dengan sebaik mungkin, tanpa ada pengaruh dari pihak-pihak yang lain. Sedangkan para pedagang lebih meningkatkan kesadaran mereka dalam hal melaksanakan pembayaran retribusi yang mencakup jenis pengelolaan retribusi pasar yaitu : jasa pengelolaan harian, jasa sewa petak bulanan, jasa penatausahaan sewa petak, los dan kios, jasa pemanfaatan asset pasar, jasa pengelolaan WC, jasa Pengelolaan parkir, jasa pengelolaan balik nama, uang kunci, jasa sewa tanah, jasa raung pamer yang dapat meningkatkan pendapatan asli daerah.

d. Pengawasan

Kurangnya pengawasan dari aparat pemungut retribusi menyebabkan pendapatan yang diperoleh dari retribusi pasar mengalami penurunan, agar pengawasan berjalan lebih efektif maka Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya agar lebih giat melakukan pengecekan langsung ke lapangan untuk mengetahui seberapa besar penghasilan pasar dengan mengecek secara langsung penghasilan pasar. Hal ini dimaksudkan agar mendorong penyelenggaraan pemerintahan efisien dan efektivitas serta disiplin kerja dilaksanakan secara konsisten.

Dengan demikian PD. Palembang Jaya akan mengetahui penyimpangan-penyimpangan yang tidak tercapainya realisasi pasar setiap tahunnya yang menjadi penghambat dalam meningkatkan Pendapatan asli daerah dikota Palembang.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Potensi Penerimaan Retribusi Pasar Tahun 2010.

Potensi yang dihasilkan mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya, yang ditunjukkan dari total jasa pengelolaan harian, jasa sewa petak bulanan, jasa penatausahaan petak, los dan kios, jasa pengelolaan parkir, jasa sewa tanah, pengelolaan WC, jasa pemanfaatan ruang pameran, jasa uang kunci, jasa pengelolaan balik nama, jasa pemanfaatan asset pasar. Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 10 tahun 2010 Potensi untuk tahun 2010 adalah sebesar Rp. 15.920.162.200.

2. Efisiensi Penerimaan Retribusi Pasar dan Efektivitas Penerimaan Retribusi Pasar.

Biaya pemungutan yang dilakukan untuk mendapatkan penerimaan (tingkat efisiensi) dari tahun 2007 dan 2008 tidak mencapai efisiensi, tahun 2009 dan 2010 mencapai efisiensi. Penerimaan retribusi pasar dikatakan tidak efektif karena tahun 2007-2010 yang telah dianggarkan tidak terealisasi, menunjukkan hasil yang tidak efektif selama 4 (empat) tahun berturut-turut.

3. Upaya Dalam Mendukung Pendapatan Asli Daerah

Langkah-langkah yang dilakukan oleh Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya adalah mengadakan penyuluhan kepada staf dan karyawan, merevisi peraturan daerah sesuai dengan keadaan perekonomian, sumber daya manusia, dan pengawasan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap Potensi, Efisiensi dan Efektivitas pemungutan retribusi pasar, maka dapat diajukan saran atau rekomendasi sebagai berikut :

1. Potensi Penerimaan Retribusi Pasar.

Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya seharusnya memberikan data-data yang akurat dan lengkap, sehingga dapat menggambarkan potensi retribusi pasar untuk tahun-tahun berikutnya.

2. Efisiensi Penerimaan Retribusi Pasar dan Efektivitas Penerimaan Retribusi Pasar.

Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya agar menetapkan realisasi biaya untuk memperoleh pendapatan dengan tepat agar tercapai pemungutan retribusi pasar dengan mencapai tingkat efisien. Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya sebaiknya mencapai semua yang telah dianggarkan agar tercapai efektivitas pemungutan retribusi pasar setiap tahunnya.

3. Penelitian lanjutan perlu dilakukan oleh pihak-pihak lain agar hasil penelitian dapat lebih mendalam dan berkualitas, sehingga dapat dimanfaatkan bagi Perusahaan Daerah pasar Palembang Jaya dalam perhitungan potensi, efisiensi, efektivitas dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, 2007. **Pengelolaan Keuangan Daerah**, Penerbit UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Abdul Ismail, 2002. **Tentang Pendapatan Asli Daerah**, Penerbit PT.Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Anonim, 1997. Peraturan Daerah No 54, **Tentang Retribusi Pasar**.
- Anonim, 2000. Peraturan Daerah No 34, **Tentang Retribusi Daerah**.
- Anonim, 2009. Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya, **Tentang Jumlah Pasar dan penerimaan Retribusi pasar**.
- Anonim, 2001. Peraturan Pemerintah No 66 , **Tentang Retribusi Pasar**
- Indra Bastian, 2002. **Akuntansi Sektor Publik**, Buku Kedua, Penerbit Salemba empat Jakarta.
- Mahmudi, 2006. **Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**, Penerbit UPPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Mardiasmo, 2002. **Akuntansi Sektor Publik**, Penerbit Andi Yogyakarta.
- M. Iqbal Hasan, 2003. **Metodologi Penelitian**, Penerbit PT.Gramedia Widiasarana Indonesia Jakarta.
- Sugiyono, 2004. **Metodologi Penelitian Bisnis**, Penerbit CV Alfabeta Bandung.
- Suparmoko, 2001. **Ekonomi Publik Untuk Keuangan dan Pembangunan**, Penerbit Andi Yogyakarta.
- Skripsi
- Julius Deni, 2008. **Evaluasi dan Efektivitas pemungutan retribusi pasar pada dinas pasar kabupaten Nabire (UGM Yogyakarta)**.
- Junattin Alfafa, 2007. **Analisis retribusi pasar dan pengaruhnya terhadap pendapatan asli daerah di kota surakarta (UMP Surakarta)**.



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

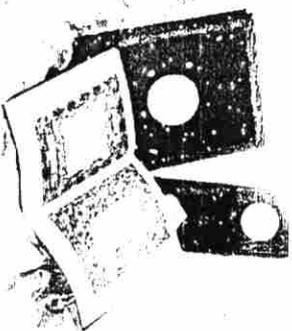
NAMA : DEBIE CITRA LESTARI
NIM : 222007075
JURUSAN : Akuntansi

Yang dinyatakan LULUS Membaca dan Hafalan Al - Qur'an
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
Dengan Predikat MEMUASKAN

Palembang, 18 Februari 2011

an. Dekan

Pembantu Dekan IV



Unggul dan Islami



PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
PERUSAHAAN DAERAH PASAR PALEMBANG JAYA



mat : Jl .KHA.Dahlan No. 64 A Lt. II Pasar Bk.Kecil Fax 0711-352249 Telp 0711-320092 E-mail : ppj_pd@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 070/566 / PD. Pasar/2010

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Drs. H. Syaifuddin Azhar, MM.
2. Jabatan : Direktur Utama PD Pasar Palembang Jaya,

dengan ini menerangkan bahwa :

- a. Nama : Debie Citra Lestari
- b. NIM : 222007075
- c. Program Studi : S1 Ilmu Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang

telah selesai melakukan Penelitian secara langsung, dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi di PD. Pasar Palembang Jaya, dengan judul :
"Potensi, Efisiensi dan Efektivitas Pemungutan Retribusi Pasar Dalam Peningkatan PAD di Kota Palembang".

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dipergunakan seperlunya.

Palembang, 29 Oktober 2010

an. DIREKSI PD. PASAR PALEMBANG JAYA
DIREKTUR UTAMA



Drs. H. SYAIFUDDIN AZHAR, MM

an Yth :
Badan Pengawas PD. Pasar Palembang Jaya
a SPI PD. Pasar Palembang Jaya



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : **DEBIE CITRA LESTARI**

PEMBIMBING

NIM : **222007075**

KETUA : **d Drs.SUNABERDI.SE.MSI**

JURUSAN : **AKUNTANSI**

ANGGOTA :

JUDUL SKRIFSI : **POTENSI, EFISIENSI, EFektivitas PENUNGGUAN RETRIBUSI H PEASAR DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KOTA PALMBANG**

| NO. | TGL/BL/TH KONSULTASI | MATERI YANG DIBAHAS | PARAF PEMBIMBING | | KETERANGAN |
|-----|----------------------|---------------------|--------------------|---------|--------------------|
| | | | KETUA | ANGGOTA | |
| 1 | 20-12-2010 | Bab I, II, III | <i>[Signature]</i> | | <i>[Signature]</i> |
| 2 | 20-12-2010 | Bab I, II, III | <i>[Signature]</i> | | <i>[Signature]</i> |
| 3 | 5-01-2011 | Bab I, II, III | <i>[Signature]</i> | | <i>[Signature]</i> |
| 4 | 20-01-2011 | Bab IV | <i>[Signature]</i> | | <i>[Signature]</i> |
| 5 | 30-01-2011 | Bab IV | <i>[Signature]</i> | | <i>[Signature]</i> |
| 6 | 4-02-2011 | Bab IV | <i>[Signature]</i> | | <i>[Signature]</i> |
| 7 | 7-02-2011 | Bab IV | <i>[Signature]</i> | | <i>[Signature]</i> |
| 8 | 8-02-2011 | Bab V | <i>[Signature]</i> | | <i>[Signature]</i> |
| 9 | 11-02-2011 | Bab V | <i>[Signature]</i> | | <i>[Signature]</i> |
| 10 | | | | | |
| 11 | | | | | |
| 12 | | | | | |
| 13 | | | | | |
| 14 | | | | | |
| 15 | | | | | |
| 16 | | | | | |

CATATAN

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan Skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Di keluaran di : Palembang
 Pada tanggal : / /
 d.n. Dekan
 Ketua Jurusan



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI**



JURUSAN
 JURUSAN MANAJEMEN (S1)
 JURUSAN AKUNTANSI (S1)
 MANAJEMEN PEMASARAN (D III)

IZIN PENYELENGGARAAN
 No 3450/D/T/2005
 No 3449/D/T/2005
 No 1611/D/T/2005

AKREDITASI
 No 015/BAN-PT/Ak-VII/S1/VII/2003 (B)
 No 020/BAN-PT/Ak-IX/S1/X/2005 (B)
 No 003/BAN-PT/Ak-IV/Dpt-III/VI/2004 (B)

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu ☎(0711) 511488 Facsimile 518018 Palembang 30263



LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal : Senin, 28 Februari 2011
Waktu : 09.00 WIB
Nama : Debie Citra Lestari
NIM : 22 2007 075
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Sektor Publik
Judul Skripsi : **POTENSI, EFISIENSI DAN EFEKTIFITAS PEMUNGUTAN RETRIBUSI PASAR DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KOTA PALEMBANG**

TELAH DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

| NAMA DOSEN | JABATAN | TGL PERSETUJUAN | TANDA TANGAN |
|-------------------------------------|--------------------|-----------------|--------------|
| rs. Sunardi, S.E., M.Si. | Pembimbing | 15-03-2011 | |
| R. Sa'adah Siddik, S.E., Ak., M.Si. | Ketua Penguji | | |
| rs. Sunardi, S.E., M.Si. | Anggota Penguji I | 8-03-2011 | |
| etri Sirajudin, S.E., Ak., M.Si. | Anggota Penguji II | 9-03-2011 | |

Palembang, Maret 2011

Dekan
 Jurusan Akuntansi

 Sunardi, S.E., M.Si.



**ECONOMICS FACULTY
UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH PALEMBANG
LANGUAGE INSTITUTE & CAREER**

Jl. Ahmad Yani - 14 Ulu Palembang
Telp. 0711.511433 / 081958798699
e-mail: lbpk_feump@yahoo.com

TOEFL PREDICTION SCORES

| SECTION 2 | SECTION 3 | TOTAL SCORE |
|-----------|-----------|-------------|
| 40 | 43 | 420 |

| |
|-----------------------|
| DATE OF REPORT |
| 18-Feb-11 |

TOEFL PREDICTION TEST

| | |
|---------------------|-------------------|
| FULL NAME | TIME TAKEN |
| DEBIE CITRA LESTARI | 08.00-10.00 AM |

| | | |
|------------|----------------------|------------------|
| SEX | DATE OF BIRTH | TEST DATE |
| M/F | D / M / Y | D / M / Y |
| F | 19-Dec-89 | 27-Jan-11 |

EXAMINEE'S NUMBER

222007075



Muhammad Fahmi, S.E., M.Si
CHAIRMAN

When properly signed, this report certifies that the candidate whose name appears above has taken the TOEFL prediction Test of Economics faculty - language institute & career under secure conditions. This score is valid for only six months. This report is confidential

Lampiran 6
Potensi Retribusi Pasar Berdasarkan Jasa Pengelolaan Harian

| No | NAMA PASAR | JENIS PEDAGANG | | | | | HARI | TARIF BULANAN | JUMLAH BERDASARKAN JASA PENGELOLAAN HARIAN | | | | | JUMLAH (DALAM RP.) |
|----|-------------------------|----------------|-------|-------|----------|-------|-------|---------------|--|---------------|-------------|---------------|--|--------------------|
| | | PETAK | LOS | KIOS | HAMPARAN | PETAK | | | LOS | KIOS | HAMPARAN | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | CINDE | 442 | 176 | 250 | 0 | 360 | 2.500 | 397.800.000 | 158.400.000 | 225.000.000 | - | 781.200.000 | | |
| 2 | SOAK BATO PADANG SALASA | 10 | 155 | 55 | 30 | 360 | 2.500 | 9.000.000 | 139.500.000 | 49.500.000 | 27.000.000 | 225.000.000 | | |
| 3 | BUKIT KECIL | 10 | 71 | 38 | 30 | 360 | 2.500 | 9.000.000 | 63.900.000 | 34.200.000 | 27.000.000 | 134.100.000 | | |
| 4 | BURUNG | 41 | 44 | 72 | 0 | 360 | 2.500 | 36.900.000 | 39.600.000 | 64.800.000 | - | 141.300.000 | | |
| 5 | SEKANAK | 30 | 33 | 43 | 25 | 360 | 2.500 | 27.000.000 | 29.700.000 | 38.700.000 | 22.500.000 | 117.900.000 | | |
| 6 | TANGGA BUNTUNG | 30 | 200 | 60 | 0 | 360 | 2.500 | 27.000.000 | 180.000.000 | 54.000.000 | - | 261.000.000 | | |
| 7 | GANDUS | 0 | 0 | 93 | 10 | 360 | 2.500 | - | - | 83.700.000 | 9.000.000 | 92.700.000 | | |
| 8 | KM.5 | 16 | 0 | 0 | 20 | 360 | 2.500 | 14.400.000 | - | - | 18.000.000 | 32.400.000 | | |
| 9 | KAMBOJA | 97 | 160 | 200 | 30 | 360 | 2.500 | 87.300.000 | 144.000.000 | 180.000.000 | 27.000.000 | 438.300.000 | | |
| 10 | KAPENDEAN | 21 | 58 | 11 | 7 | 360 | 2.500 | 18.900.000 | 52.200.000 | 9.900.000 | 6.300.000 | 87.300.000 | | |
| 11 | 16 ILIR | 0 | 0 | 0 | 90 | 360 | 2.500 | - | - | - | 81.000.000 | 81.000.000 | | |
| 12 | SEKIP UJUNG | 412 | 1.136 | 1.679 | 157 | 360 | 2.500 | 370.800.000 | 1.022.400.000 | 1.511.100.000 | 141.300.000 | 3.045.600.000 | | |
| 13 | KEBON SEMAI | 14 | 324 | 71 | 0 | 360 | 2.500 | 12.600.000 | 291.600.000 | 63.900.000 | - | 368.100.000 | | |
| 14 | KUTO | 95 | 144 | 74 | 0 | 360 | 2.500 | 85.500.000 | 129.600.000 | 66.600.000 | - | 281.700.000 | | |
| 15 | LEMABANG | 61 | 324 | 173 | 0 | 360 | 2.500 | 54.900.000 | 291.600.000 | 155.700.000 | - | 502.200.000 | | |
| 16 | YADA | 261 | 75 | 199 | 0 | 360 | 2.500 | 234.900.000 | 67.500.000 | 179.100.000 | - | 481.500.000 | | |
| 17 | KERTAPATI | 113 | 140 | 12 | 0 | 360 | 2.500 | 101.700.000 | 126.000.000 | 10.800.000 | - | 238.500.000 | | |
| 18 | 3-4 ULU | 138 | 126 | 65 | 0 | 360 | 2.500 | 124.200.000 | 113.400.000 | 58.500.000 | - | 296.100.000 | | |
| 19 | | 67 | 108 | 52 | 0 | 360 | 2.500 | 60.300.000 | 97.200.000 | 46.800.000 | - | 204.300.000 | | |

| | | | | | | | | | | | | |
|----|----------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-------|-------------|-------------|-------------|-----------------------|---------------|
| 20 | 7 ULU | 396 | 12 | 120 | 0 | 360 | 2.500 | 356.400.000 | 10.800.000 | 108.000.000 | - | 475.200.000 |
| 21 | 10 ULU | 319 | 100 | 184 | 20 | 360 | 2.500 | 287.100.000 | 90.000.000 | 165.600.000 | 18.000.000 | 542.700.000 |
| 22 | PLAJU | 42 | 403 | 310 | 0 | 360 | 2.500 | 37.800.000 | 362.700.000 | 279.000.000 | - | 679.500.000 |
| 23 | MULTI WAHANA | 160 | 142 | 240 | 60 | 360 | 2.500 | 144.000.000 | 127.800.000 | 216.000.000 | 54.000.000 | 487.800.000 |
| 24 | RETAIL JAKABARING | 838 | 0 | 490 | 160 | 360 | 2.500 | 754.200.000 | - | 441.000.000 | 144.000.000 | 1.195.200.000 |
| 25 | INDUK JAKABARING | 0 | 105 | 320 | 0 | 360 | 2.500 | - | 94.500.000 | 288.000.000 | - | 382.500.000 |
| 26 | GRIYA MUSI PERMAI | 20 | 136 | 82 | 24 | 360 | 2.500 | 18.000.000 | 122.400.000 | 73.800.000 | 21.600.000 | 214.200.000 |
| 27 | LEBUNG GAJAH | 166 | 0 | 9 | 4 | 360 | 2.500 | 149.400.000 | - | 8.100.000 | 3.600.000 | 157.500.000 |
| 28 | CAKNA | 0 | 0 | 0 | 90 | 360 | 2.500 | - | - | - | 81000000 | 81.000.000 |
| 29 | ALANG LEBAR | 232 | 562 | 128 | 154 | 360 | 2.500 | 208.800.000 | 505.800.000 | 115.200.000 | 138.600.000 | 829.800.000 |
| 30 | SENTOSA | 16 | 0 | 16 | 7 | 360 | 2.500 | 14.400.000 | - | 14.400.000 | 6.300.000 | 28.800.000 |
| 31 | SIMPANG KERAMASAN | 0 | 0 | 0 | 7 | 360 | 2.500 | - | - | - | 6.300.000 | - |
| 32 | 1 ULU | 2 | 72 | 27 | 4 | 360 | 2.500 | 1.800.000 | 64.800.000 | 24.300.000 | 3.600.000 | 90.900.000 |
| 33 | BUAH | 120 | 0 | 77 | 30 | 360 | 2.500 | 108.000.000 | - | 69.300.000 | 27.000.000 | 177.300.000 |
| | | | | | | | | | | | 13.152.600.000 | |

Sumber : Pengolahan Data Oleh Penulis, 2011.

Lampiran 7
Potensi Pasar Berdasarkan Sewa Petak Bulanan

| NO. | KELAS PASAR | NAMA PASAR | JENIS PEDAGANG | | | | LUAS TEMPAT BERJUALAN (DALAM METER) | TARIF PER METER | JUMLAH BERDASARKAN JASA SEWA PETAK BULANAN | | | | JUMLAH (DALAM RP.) |
|-----|-------------|-------------------|----------------|-------|-------|----------|-------------------------------------|-----------------|--|------------|------------|-----------|--------------------|
| | | | PETAK | LOS | KIOS | HAMPARAN | | | PETAK | LOS | KIOS | HAMPARAN | |
| 1 | BESAR | 16 ILIR | 412 | 1.136 | 1.679 | 157 | 4 | 10.500 | 17.304.000 | 47.712.000 | 70.518.000 | 6.594.000 | 142.128.000 |
| | /A | CINDE | 442 | 176 | 250 | - | 4 | 10.500 | 18.564.000 | 7.392.000 | 10.500.000 | - | 36.456.000 |
| | | RETAIL JAKABARING | | | 490 | 160 | 4 | 10.500 | - | - | 20.580.000 | 6.720.000 | 27.300.000 |
| | | PLAJU | 42 | 403 | 310 | 4 | 4 | 10.500 | 1.764.000 | 16.926.000 | 13.020.000 | 168.000 | 31.878.000 |
| 2 | MENENGAH | SOAK BATO | 10 | 155 | 55 | 30 | 4 | 8.000 | 320.000 | 4.960.000 | 1.760.000 | 960.000 | 8.000.000 |
| | /B | BUKIT KECIL | 41 | 44 | 72 | - | 4 | 8.000 | 1.312.000 | 1.408.000 | 2.304.000 | - | 5.024.000 |
| | | SEKANAK | 30 | 200 | 30 | - | 4 | 8.000 | 960.000 | 6.400.000 | 960.000 | - | 8.320.000 |
| | | KM.5 | 97 | 160 | 200 | 30 | 4 | 8.000 | 3.104.000 | 5.120.000 | 6.400.000 | 960.000 | 15.584.000 |
| | | KUTO | 61 | 324 | 173 | - | 4 | 8.000 | 1.952.000 | 10.368.000 | 5.536.000 | - | 17.856.000 |
| | | LEMABANG | 261 | 75 | 199 | - | 4 | 8.000 | 8.352.000 | 2.400.000 | 6.368.000 | - | 17.120.000 |
| | | KERTAPATI | 138 | 126 | 65 | - | 4 | 8.000 | 4.416.000 | 4.032.000 | 2.080.000 | - | 10.528.000 |
| | | 7 ULU | 396 | 12 | 120 | - | 4 | 8.000 | 12.672.000 | 384.000 | 3.840.000 | - | 16.896.000 |
| | | 10 ULU | 319 | 100 | 184 | 20 | 4 | 8.000 | 10.208.000 | 3.200.000 | 5.888.000 | 640.000 | 19.936.000 |
| | | MULTI WAHANA | 160 | 142 | 240 | 60 | 4 | 8.000 | 5.120.000 | 4.544.000 | 7.680.000 | 1.920.000 | 19.264.000 |
| | | GRIYA MUSI PERMAI | 20 | 136 | 82 | 24 | 4 | 8.000 | 640.000 | 4.352.000 | 2.624.000 | 768.000 | 8.384.000 |
| | | ALANG LEBAR | 232 | 562 | 128 | 154 | 4 | 8.000 | 7.424.000 | 17.984.000 | 4.096.000 | 4.928.000 | 34.432.000 |
| | | BUAH | 120 | - | 77 | 30 | 4 | 8.000 | 3.840.000 | - | 2.464.000 | 960.000 | 7.264.000 |
| | | YADA | 113 | 140 | 12 | - | 4 | 8.000 | 3.616.000 | 4.480.000 | 384.000 | - | 8.480.000 |
| | | KAPANDEAN | - | - | - | 90 | 4 | 8.000 | - | - | - | 2.880.000 | 2.880.000 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|-------|-------------------|-----|-----|----|----|---|-------|-----------|-----------|-----------|-----------|--------------------|
| 3 | KECIL | PADANG SALASA | 10 | 71 | 38 | 30 | 4 | 5.500 | 220.000 | 1.562.000 | 836.000 | 660.000 | 3.278.000 |
| | /C | BURUNG | 30 | 33 | 43 | 25 | 4 | 5.500 | 660.000 | 726.000 | 946.000 | 550.000 | 2.882.000 |
| | | TANGGA BUNTUNG | - | - | 93 | 10 | 4 | 5.500 | - | - | 2.046.000 | 220.000 | 2.266.000 |
| | | GANDUS | 16 | - | - | 20 | 4 | 5.500 | 352.000 | - | - | 440.000 | 792.000 |
| | | LEBUNG GAJAH | 166 | - | 9 | 4 | 4 | 5.500 | 3.652.000 | - | 198.000 | 88.000 | 3.938.000 |
| | | CAKNA | - | - | - | 90 | 4 | 5.500 | - | - | - | 1.980.000 | 1.980.000 |
| | | SENTOSA | 16 | - | 16 | 7 | 4 | 5.500 | 352.000 | - | 352.000 | 154.000 | 858.000 |
| | | KAMBOJA | 21 | 58 | 11 | 7 | 4 | 5.500 | 462.000 | 1.276.000 | 242.000 | 154.000 | 2.134.000 |
| | | SEKIP UJUNG | 14 | 324 | 71 | - | 4 | 5.500 | 308.000 | 7.128.000 | 1.562.000 | - | 8.998.000 |
| | | KEBON SEMAI | 95 | 144 | 74 | - | 4 | 5.500 | 2.090.000 | 3.168.000 | 1.628.000 | - | 6.886.000 |
| | | 3-4 ULU | 67 | 108 | 52 | - | 4 | 5.500 | 1.474.000 | 2.376.000 | 1.144.000 | - | 4.994.000 |
| | | 1 ULU | 2 | 72 | 27 | 4 | 4 | 5.500 | 44.000 | 1.584.000 | 594.000 | 88.000 | 2.310.000 |
| | | KERAMASAN | - | - | - | 90 | 4 | 5.500 | - | - | - | 1.980.000 | 1.980.000 |
| | | | | | | | | | | | | | 498.876.000 |

Sumber : Pengolahan Data Oleh Penulis, 2011

Lampiran 8
Potensi Berdasarkan Penatausahaan Petak, Los, Kios

| NO | NAMA PASAR | JENIS USAHA | | | | | BIAYA PERTAHUN | JUMLAH BERDASARKAN PENATAUSAHAAN PETAK, LOS, DAN KIOS | | | | | JUMLAH (DALAM RP.) |
|----|----------------|-------------|-------|-------|----------|--------|----------------|---|------------|-----------|---|-------------|--------------------|
| | | PETAK | LOS | KIOS | HAMPARAN | PETAK | | LOS | KIOS | HAMPARAN | | | |
| | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | CINDE | 442 | 176 | 250 | 0 | 45.000 | 19.890.000 | 7.920.000 | 11.250.000 | - | - | 39.060.000 | |
| 2 | SOAK BATO | 10 | 155 | 55 | 30 | 45.000 | 450.000 | 6.975.000 | 2.475.000 | 1.350.000 | - | 11.250.000 | |
| 3 | PADANG SALASA | 10 | 71 | 38 | 30 | 45.000 | 450.000 | 3.195.000 | 1.710.000 | 1.350.000 | - | 6.705.000 | |
| 4 | BUKIT KECIL | 41 | 44 | 72 | 0 | 45.000 | 1.845.000 | 1.980.000 | 3.240.000 | - | - | 7.065.000 | |
| 5 | BURUNG | 30 | 33 | 43 | 25 | 45.000 | 1.350.000 | 1.485.000 | 1.935.000 | 1.125.000 | - | 5.895.000 | |
| 6 | SEKANAK | 30 | 200 | 60 | 0 | 45.000 | 1.350.000 | 9.000.000 | 2.700.000 | - | - | 13.050.000 | |
| 7 | TANGGA BUNTUNG | 0 | 0 | 93 | 10 | 45.000 | - | - | 4.185.000 | 450.000 | - | 4.635.000 | |
| 8 | GANDUS | 16 | 0 | 0 | 20 | 45.000 | 720.000 | - | - | 900.000 | - | 1.620.000 | |
| 9 | KM.5 | 97 | 160 | 200 | 30 | 45.000 | 4.365.000 | 7.200.000 | 9.000.000 | 1.350.000 | - | 21.915.000 | |
| 10 | KAMBOJA | 21 | 58 | 11 | 7 | 45.000 | 945.000 | 2.610.000 | 495.000 | 315.000 | - | 4.365.000 | |
| 11 | KAPENDEAN | 0 | 0 | 0 | 90 | 45.000 | - | - | - | 4.050.000 | - | 4.050.000 | |
| 12 | 16 ILIR | 412 | 1.136 | 1.679 | 157 | 45.000 | 18.540.000 | 51.120.000 | 75.555.000 | 7.065.000 | - | 152.280.000 | |
| 13 | SEKIP UJUNG | 14 | 324 | 71 | 0 | 45.000 | 630.000 | 14.580.000 | 3.195.000 | - | - | 18.405.000 | |
| 14 | KEBON SEMAI | 95 | 144 | 74 | 0 | 45.000 | 4.275.000 | 6.480.000 | 3.330.000 | - | - | 14.085.000 | |
| 15 | KUTO | 61 | 324 | 173 | 0 | 45.000 | 2.745.000 | 14.580.000 | 7.785.000 | - | - | 25.110.000 | |
| 16 | LEMABANG | 261 | 75 | 199 | 0 | 45.000 | 11.745.000 | 3.375.000 | 8.955.000 | - | - | 24.075.000 | |
| 17 | YADA | 113 | 140 | 12 | 0 | 45.000 | 5.085.000 | 6.300.000 | 540.000 | - | - | 11.925.000 | |
| 18 | KERTAPATI | 138 | 126 | 65 | 0 | 45.000 | 6.210.000 | 5.670.000 | 2.925.000 | - | - | 14.805.000 | |
| 19 | 3-4 ULU | 67 | 108 | 52 | 0 | 45.000 | 3.015.000 | 4.860.000 | 2.340.000 | - | - | 10.215.000 | |

| | | | | | | | | | | | |
|----|----------------------|-----|-----|-----|-----|--------|------------|------------|------------|-----------|--------------------|
| 20 | 7 ULU | 396 | 12 | 120 | 0 | 45.000 | 17.820.000 | 540.000 | 5.400.000 | - | 23.760.000 |
| 21 | 10 ULU | 319 | 100 | 184 | 20 | 45.000 | 14.355.000 | 4.500.000 | 8.280.000 | 900.000 | 28.035.000 |
| 22 | PLAJU | 42 | 403 | 310 | 0 | 45.000 | 1.890.000 | 18.135.000 | 13.950.000 | - | 33.975.000 |
| 23 | MULTI WAHANA | 160 | 142 | 240 | 60 | 45.000 | 7.200.000 | 6.390.000 | 10.800.000 | 2.700.000 | 27.090.000 |
| 24 | RETAIL JAKABARING | 838 | 0 | 490 | 160 | 45.000 | 37.710.000 | - | 22.050.000 | 7.200.000 | 66.960.000 |
| 25 | INDUK JAKABARING | 0 | 105 | 320 | 0 | 45.000 | - | 4.725.000 | 14.400.000 | - | 19.125.000 |
| 26 | GRIYA MUSI PERMAI | 20 | 136 | 82 | 24 | 45.000 | 900.000 | 6.120.000 | 3.690.000 | 1.080.000 | 11.790.000 |
| 27 | LEBUNG GAJAH | 166 | 0 | 9 | 4 | 45.000 | 7.470.000 | - | 405.000 | 180.000 | 8.055.000 |
| 28 | CAKNA | 0 | 0 | 0 | 90 | 45.000 | - | - | - | 4.050.000 | 4.050.000 |
| 29 | ALANG LEBAR | 232 | 562 | 128 | 154 | 45.000 | 10.440.000 | 25.290.000 | 5.760.000 | 6.930.000 | 48.420.000 |
| 30 | SENTOSA | 16 | 0 | 16 | 7 | 45.000 | 720.000 | - | 720.000 | 315.000 | 1.755.000 |
| 31 | SIMPANG KERAMASAN | 0 | 0 | 0 | 7 | 45.000 | - | - | - | 315.000 | 315.000 |
| 32 | 1 ULU | 2 | 72 | 27 | 4 | 45.000 | 90.000 | 3.240.000 | 1.215.000 | 180.000 | 4.725.000 |
| 33 | BUAH | 120 | 0 | 77 | 30 | 45.000 | 5.400.000 | - | 3.465.000 | 1.350.000 | 10.215.000 |
| | | | | | | | | | | | 678.780.000 |

Sumber : Pengolahan Data Oleh Penulis, 2011.

Lampiran 9
Potensi Berdasarkan Pengelolaan Parkir

| NO | NAMA PASAR | JUMLAH PENGUNJUNG PER HARI | | | HARI | TARIF | | | JUMLAH | | | JUMLAH |
|----|------------------------|----------------------------|-----------|-------|------|-------|-----------|-------|------------|------------|------------|------------|
| | | MOBIL | RODA TIGA | MOTOR | | MOBIL | RODA TIGA | MOTOR | MOBIL | RODA TIGA | MOTOR | |
| | | | | | | | | | | | | |
| 1 | CINDE | 55 | 25 | 120 | 360 | 2.000 | 1.500 | 1.000 | 39.600.000 | 13.500.000 | 43.200.000 | 96.300.000 |
| 2 | SOAK BATO | 30 | 9 | 75 | 360 | 2.000 | 1.500 | 1.000 | 21.600.000 | 4.860.000 | 27.000.000 | 53.460.000 |
| 3 | PADANG SALASA | 15 | 5 | 70 | 360 | 2.000 | 1.500 | 1.000 | 10.800.000 | 2.700.000 | 25.200.000 | 38.700.000 |
| 4 | BUKIT KECIL | 20 | 8 | 100 | 360 | 2.000 | 1.500 | 1.000 | 14.400.000 | 4.320.000 | 36.000.000 | 54.720.000 |
| 5 | BURUNG | 23 | 12 | 64 | 360 | 2.000 | 1.500 | 1.000 | 16.560.000 | 6.480.000 | 23.040.000 | 46.080.000 |
| 6 | SEKANAK | 21 | 11 | 53 | 360 | 2.000 | 1.500 | 1.000 | 15.120.000 | 5.940.000 | 19.080.000 | 40.140.000 |
| 7 | TANGGA BUNTUNG | 19 | 12 | 53 | 360 | 2.000 | 1.500 | 1.000 | 13.680.000 | 6.480.000 | 19.080.000 | 39.240.000 |
| 8 | GANDUS | 10 | 7 | 62 | 360 | 2.000 | 1.500 | 1.000 | 7.200.000 | 3.780.000 | 22.320.000 | 33.300.000 |
| 9 | KM.5 | 28 | 15 | 110 | 360 | 2.000 | 1.500 | 1.000 | 20.160.000 | 8.100.000 | 39.600.000 | 67.860.000 |
| 10 | KAMBOJA | 12 | 9 | 54 | 360 | 2.000 | 1.500 | 1.000 | 8.640.000 | 4.860.000 | 19.440.000 | 32.940.000 |
| 11 | KAPENDEAN | 17 | 8 | 23 | 360 | 2.000 | 1.500 | 1.000 | 12.240.000 | 4.320.000 | 8.280.000 | 24.840.000 |
| 12 | 16 ILIR | 60 | 25 | 120 | 360 | 2.000 | 1.500 | 1.000 | 43.200.000 | 13.500.000 | 43.200.000 | 99.900.000 |
| 13 | SEKIP UJUNG | 25 | 10 | 95 | 360 | 2.000 | 1.500 | 1.000 | 18.000.000 | 5.400.000 | 34.200.000 | 57.600.000 |
| 14 | KEBON SEMAI | 16 | 11 | 73 | 360 | 2.000 | 1.500 | 1.000 | 11.520.000 | 5.940.000 | 26.280.000 | 43.740.000 |
| 15 | KUTO | 12 | 10 | 65 | 360 | 2.000 | 1.500 | 1.000 | 8.640.000 | 5.400.000 | 23.400.000 | 37.440.000 |
| 16 | LEMABANG | 23 | 14 | 79 | 360 | 2.000 | 1.500 | 1.000 | 16.560.000 | 7.560.000 | 28.440.000 | 52.560.000 |
| 17 | YADA | 19 | 9 | 50 | 360 | 2.000 | 1.500 | 1.000 | 13.680.000 | 4.860.000 | 18.000.000 | 36.540.000 |
| 18 | KERTAPATI | 12 | 7 | 42 | 360 | 2.000 | 1.500 | 1.000 | 8.640.000 | 3.780.000 | 15.120.000 | 27.540.000 |
| 19 | 3-4 ULU | 16 | 9 | 60 | 360 | 2.000 | 1.500 | 1.000 | 11.520.000 | 4.860.000 | 21.600.000 | 37.980.000 |
| 20 | 7 ULU | 20 | 14 | 81 | 360 | 2.000 | 1.500 | 1.000 | 14.400.000 | 7.560.000 | 29.160.000 | 51.120.000 |
| 21 | 10 ULU | 17 | 15 | 92 | 360 | 2.000 | 1.500 | 1.000 | 12.240.000 | 8.100.000 | 33.120.000 | 53.460.000 |
| 22 | PLAJU | 45 | 20 | 112 | 360 | 2.000 | 1.500 | 1.000 | 32.400.000 | 10.800.000 | 40.320.000 | 83.520.000 |
| 23 | MULTI WAHANA RETAIL | 18 | 12 | 85 | 360 | 2.000 | 1.500 | 1.000 | 12.960.000 | 6.480.000 | 30.600.000 | 50.040.000 |
| 24 | JAKABARING | 45 | 15 | 125 | 360 | 2.000 | 1.500 | 1.000 | 32.400.000 | 8.100.000 | 45.000.000 | 85.500.000 |
| 25 | INDUK JAKABARING | 24 | 12 | 87 | 360 | 2.000 | 1.500 | 1.000 | 17.280.000 | 6.480.000 | 31.320.000 | 55.080.000 |
| 26 | GRIYA MUSI PERMAI | 17 | 8 | 63 | 360 | 2.000 | 1.500 | 1.000 | 12.240.000 | 4.320.000 | 22.680.000 | 39.240.000 |

| | | | | | | | | | | | | |
|----|----------------------|----|----|----|-----|-------|-------|-------|------------|-----------|----------------------|------------|
| 27 | LEBUNG GAJAH | 12 | 3 | 54 | 360 | 2.000 | 1.500 | 1.000 | 8.640.000 | 1.620.000 | 19.440.000 | 29.700.000 |
| 28 | CAKNA | 9 | 5 | 67 | 360 | 2.000 | 1.500 | 1.000 | 6.480.000 | 2.700.000 | 24.120.000 | 33.300.000 |
| 29 | ALANG LEBAR | 24 | 13 | 74 | 360 | 2.000 | 1.500 | 1.000 | 17.280.000 | 7.020.000 | 26.640.000 | 50.940.000 |
| 30 | SENTOSA | 9 | 7 | 40 | 360 | 2.000 | 1.500 | 1.000 | 6.480.000 | 3.780.000 | 14.400.000 | 24.660.000 |
| 31 | SIMPANG KERAMASAN | 16 | 9 | 32 | 360 | 2.000 | 1.500 | 1.000 | 11.520.000 | 4.860.000 | 11.520.000 | 27.900.000 |
| 32 | I ULU | 10 | 8 | 41 | 360 | 2.000 | 1.500 | 1.000 | 7.200.000 | 4.320.000 | 14.760.000 | 26.280.000 |
| 33 | BUAH | 19 | 12 | 79 | 360 | 2.000 | 1.500 | 1.000 | 13.680.000 | 6.480.000 | 28.440.000 | 48.600.000 |
| | | | | | | | | | | | 1.580.220.000 | |

Sumber : Pengolahan Data Oleh Penulis, 2011

Lampiran 10

Potensi Berdasarkan Jasa Sewa Tanah Dan Pengelolaan WC

| NO | KELAS PASAR | NAMA PASAR | LUAS TANAH YANG DISEWA (DALAM METER) | TARIF PER METER | HARI | JUMLAH PENGUNJUNG WC | TARIF | JUMLAH BERDASARKAN SEWA TANAH | JUMLAH BERDASARKAN PENGELOLAAN WC (PER TAHUN) | JUMLAH |
|----|-------------|-------------------|--------------------------------------|-----------------|------|----------------------|-------|-------------------------------|---|------------|
| 1 | BESAR | 16 ILIR | 5 | 7.500 | 360 | 25 | 1.000 | 13.500.000 | 9.000.000 | 22.500.000 |
| | /A | CINDE | 5 | 7.500 | 360 | 30 | 1.000 | 13.500.000 | 10.800.000 | 24.300.000 |
| | | RETAIL JAKABARING | 5 | 7.500 | 360 | 28 | 1.000 | 13.500.000 | 10.080.000 | 23.580.000 |
| | | PLAJU | 5 | 7.500 | 360 | 24 | 1.000 | 13.500.000 | 8.640.000 | 22.140.000 |
| | | INDUK JAKABARING | 5 | 7.500 | 360 | 22 | 1.000 | 13.500.000 | 7.920.000 | 21.420.000 |
| 2 | MENENGAH | SOAK BATO | 5 | 6.000 | 360 | 12 | 1.000 | 10.800.000 | 4.320.000 | 15.120.000 |
| | /B | BUKIT KECIL | 5 | 6.000 | 360 | 9 | 1.000 | 10.800.000 | 3.240.000 | 14.040.000 |
| | | SEKANAK | 5 | 6.000 | 360 | 10 | 1.000 | 10.800.000 | 3.600.000 | 14.400.000 |
| | | KM.5 | 5 | 6.000 | 360 | 11 | 1.000 | 10.800.000 | 3.960.000 | 14.760.000 |
| | | KUTO | 5 | 6.000 | 360 | 14 | 1.000 | 10.800.000 | 5.040.000 | 15.840.000 |
| | | LEMABANG | 5 | 6.000 | 360 | 19 | 1.000 | 10.800.000 | 6.840.000 | 17.640.000 |
| | | KERTAPATI | 5 | 6.000 | 360 | 11 | 1.000 | 10.800.000 | 3.960.000 | 14.760.000 |
| | | 7 ULU | 5 | 6.000 | 360 | 20 | 1.000 | 10.800.000 | 7.200.000 | 18.000.000 |
| | | 10 ULU | 5 | 6.000 | 360 | 21 | 1.000 | 10.800.000 | 7.560.000 | 18.360.000 |
| | | MULTI WAHANA | 5 | 6.000 | 360 | 17 | 1.000 | 10.800.000 | 6.120.000 | 16.920.000 |
| | | GRIYA MUSI PERMAI | 5 | 6.000 | 360 | 23 | 1.000 | 10.800.000 | 8.280.000 | 19.080.000 |
| | | ALANG LEBAR | 5 | 6.000 | 360 | 11 | 1.000 | 10.800.000 | 3.960.000 | 14.760.000 |
| | | BUAH | 5 | 6.000 | 360 | 13 | 1.000 | 10.800.000 | 4.680.000 | 15.480.000 |
| | | YADA | 5 | 6.000 | 360 | 16 | 1.000 | 10.800.000 | 5.760.000 | 16.560.000 |
| | | KAPANDEAN | 5 | 6.000 | 360 | 9 | 1.000 | 10.800.000 | 3.240.000 | 14.040.000 |

| | | | | | | | | | | |
|---|-------|----------------|---|-------|-----|----|-------|--------------------|--------------------|--------------------|
| 3 | KECIL | PADANG SALASA | 5 | 4.500 | 360 | 6 | 1.000 | 8.100.000 | 2.160.000 | 10.260.000 |
| | /C | BURUNG | 5 | 4.500 | 360 | 8 | 1.000 | 8.100.000 | 2.880.000 | 10.980.000 |
| | | TANGGA BUNTUNG | 5 | 4.500 | 360 | 5 | 1.000 | 8.100.000 | 1.800.000 | 9.900.000 |
| | | GANDUS | 5 | 4.500 | 360 | 7 | 1.000 | 8.100.000 | 2.520.000 | 10.620.000 |
| | | LEBUNG GAJAH | 5 | 4.500 | 360 | 13 | 1.000 | 8.100.000 | 4.680.000 | 12.780.000 |
| | | CAKNA | 5 | 4.500 | 360 | 16 | 1.000 | 8.100.000 | 5.760.000 | 13.860.000 |
| | | SENTOSA | 5 | 4.500 | 360 | 2 | 1.000 | 8.100.000 | 720.000 | 8.820.000 |
| | | KAMBOJA | 5 | 4.500 | 360 | 8 | 1.000 | 8.100.000 | 2.880.000 | 10.980.000 |
| | | SEKIP UJUNG | 5 | 4.500 | 360 | 16 | 1.000 | 8.100.000 | 5.760.000 | 13.860.000 |
| | | KEBON SEMAI | 5 | 4.500 | 360 | 12 | 1.000 | 8.100.000 | 4.320.000 | 12.420.000 |
| | | 3-4 ULU | 5 | 4.500 | 360 | 9 | 1.000 | 8.100.000 | 3.240.000 | 11.340.000 |
| | | 1 ULU | 5 | 4.500 | 360 | 6 | 1.000 | 8.100.000 | 2.160.000 | 10.260.000 |
| | | KERAMASAN | 5 | 4.500 | 360 | 10 | 1.000 | 8.100.000 | 3.600.000 | 11.700.000 |
| | | | | | | | | 334.800.000 | 166.680.000 | 501.600.000 |

Sumber : Pengolahan Data Oleh Penulis, 2011

BIODATA PENULIS

Nama : Debie Citra Lestari

Nim : 22.2007.075

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 19 Desember 1989

Alamat : Jl. Swadaya Perikanan IV No.227 Rt.03 Rw 01
Palembang

Nama Orang Tua :

 Ayah : Sudirman, S.H

 Ibu : Cholilah ,S.H

Pekerjaan Orang Tua :

 Ayah : PNS

 Ibu : -

Alamat Orang Tua : Jl. Swadaya Perikanan IV No.227 Rt.03 Rw 01
Palembang